

**PENGARUH MEDIA LEAFLET TENTANG PERAWATAN
PAYUDARA TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN
IBU NIFAS DI TPMB RATNA SARI DEWI
JAKARTA SELATAN**

SKRIPSI



**Anggun Novita Sari
2115201005**

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN RSPAD GATOT SOEBROTO
PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN
JAKARTA
2025**

**PENGARUH MEDIA LEAFLET TENTANG PERAWATAN
PAYUDARA TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN
IBU NIFAS DI TPMB RATNA SARI DEWI JAKARTA
SELATAN**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Kebidanan**



**Anggun Novita Sari
2115201005**

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN RSPAD GATOT SOEBROTO
PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN
JAKARTA
2025**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertandatangan dibawah ini, saya:

Nama : Anggun Novita Sari
NIM : 2115201005
Program Studi : Sarjana Kebidanan
Angkatan : 2 (dua)

menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya sendiri, dan semua sumber yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Saya tidak melakukan tindakan plagiat dalam penulisan tugas akhir saya yang berjudul :

“Pengaruh Media Leaflet Tentang Perawatan Payudara Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Nifas Di TPMB Ratna Sari”

Apabila dikemudian hari saya terbukti melakukan tindakan plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi yang ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, 22 Januari 2025
Yang menyatakan



Anggun novita sari
2115201005

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Anggu Novita Sari
NIM : 2115201005
Program Studi : Sarjana Kebidanan
Judul Skripsi : "Pengaruh Media Leaflet Tentang Perawatan Payudara Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Nifas Di TPMB Ratna Sari"

Menyatakan bahwa skripsi yang saya buat telah diperiksa dan disetujui para pembimbing serta siap untuk dijadwalkan ujian sidang akhir atau seminar hasil penelitian.

Jakarta, 22 Januari 2025

Pembimbing I



Dr. Manggiasih Dwiayu Larasati, S.ST., M.Biomed
NIDN 0311018503

Pembimbing II



Bdn. Devi Yulianti, S.ST., M.Bmd
NIDN 0328079202

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Anggun novita sari
NIM : 2115201005
Program Studi : Sarjana Kebidanan
Judul Skripsi : "Pengaruh Media Leaflet Tentang Perawatan Payudara Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Nifas Di TPMB Ratna Sari"

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi S1 Kebidanan STIKes RSPAD Gatot Soebroto.

DEWAN PENGUJI

Penguji I	: Bdn. Hesti kusumaningrum.,S.ST.,M.Keb	(.....)
Penguji II	: Dr.Manggiasih Dwiayu Larasati,S.ST.,M.Biomed	(.....)
Penguji III	: Bdn.Devi Yulianti, S.ST., M.Bmd	(.....)

Jakarta, 6 Februari 2025

Mengetahui,

Ketua STIKes RSPAD Gatot Soebroto



Dr. Didin Syaefudin, SKp., SH., MARS
NIDK 8995220021

Ketua Program Studi S1 Kebidanan

Dr. Manggiasih Dwiayu Larasati, S.ST., M.Biomed
NIDN 0311018503

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Anggun novita sari
Tempat, Tanggal Lahir : Lampung,2,Febuari,2002
Agama. : Islam
Alamat : Jakarta barat,cengkareng



Rusun cinta kasih tzu chi blok A2/4B

Riwayat

Pendidikan

1. SD Cinta Kasih Tzu Chi. : Tahun 2008-2015
2. SMP Islam Al-Mutaqin. : Tahun 2015-2018
3. SMK Kesehatan Banten. : Tahun 2018-2021

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur, saya panjatkan kehadirat Allah SWT, berkat rahmat dan bimbinganNya saya dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan tugas akhir dengan judul "pengaruh media leaflet tentang perawatan payudara terhadap peningkatan pengetahuan ibu nifas" Penelitian ini dilakukan sebagai salah satu persyaratan menyelesaikan pendidikan Program Studi S1 Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RSPAD Gatot Soebroto. Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa terselesaikannya karya tulis ilmiah ini berkat bimbingan, bantuan dan kerjasama serta dorongan berbagai pihak sehingga dapat terselesaikan dengan baik. Pada kesempatan ini dengan segala hormat peneliti mengucapkan terima kasih kepada. Ketua STIKes RSPAD Gatot Soebroto beserta jajaran yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada kami untuk menuntut ilmu di Program Studi Kebidanan.

Pada kesempatan ini dengan segala hormat penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Dr. Didin Syaefudin, S.kp., S.H, M.A.R.S., FISQua Ketua STIKes RSPAD Gatot Soebroto yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada kami untuk mengikuti dan menyelesaikan pendidikan Program Studi Kebidanan.
2. Christin Jayanti, S.ST.,MKes sebagai ketua LPPM
3. Dr. Manggiasih Dwi, SST, M.Biomed Kepala Program Studi Sarjana Kebidanan dan Dosen Pembimbing Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Rumah Sakit Pusat Angkatan Darat Gatot Soebroto.
4. Bdn. Devi Yulianti, SST.,M.Bmd. Dosen Pembimbing Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Rumah Sakit Pusat Angkatan Darat Gatot Soebroto.
5. Pemilik tempat penelitian di pmd Ratna Sari Dewi.
6. Responden yang telah bersedia menjadi subjek penelitian ini.
7. Seluruh Dosen Pengajar di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Rumah Sakit Pusat Angkatan Darat Gatot Soebroto.
8. Bapa Totok, Ibu faridah , Dan adik-adikku M.Indra , Mifta Huljannah yang telah banyak membantu memberikan dukungan maupun materil kepada penulis.
9. Mauldan robbiisma yang senantiasa menemani proses yang panjang bagi penulis, memberikan motivasi serta dukungan positif dan negatif yang sangat berarti.
10. Sofi, Feby, Nanda, Bunga, Raisa penghuni baris belakang yang sangat penulis sayangi.
11. Pay, Anisa, Nanda Yang Sudah Membantu Dalam Proses Mengerjakan Sekripsi
12. Teman-teman sejawat yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT membalas budi baik semua pihak yang telah memberi kesempatan, dukungan dan bantuan dalam menyelesaikan penelitian dan penyusunan tugas akhir ini. Saya sadari bahwa penelitian dan penyusunan tugas akhir ini jauh dari sempurna, namun saya berharap bermanfaat kiranya penelitian dan penyusunan tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA
ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik STIKes RSPAD Gatot Soebroto, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Anggun novita sari
NIM : 2115201005
Program Studi : S1 Kebidanan
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada STIKes RSPAD Gatot Soebroto **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“Pengaruh Media Leaflet Tentang Perawatan Payudara Terhadap
Peningkatan Pengetahuan Ibu Nifas Di TPMB Ratna Sari”**


berserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini STIKes RSPAD Gatot Soebroto berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya tanpa meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di. : Jakarta

Pada tanggal. : 22 Januari 2025

Yang menyatakan



Anggun novita sari

ABSTRAK

Nama : Anggun novita sari
Program Studi : S1 Kebidanan
Judul : Pengaruh Media Leaflet Tentang Perawatan Payudara
Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Nifas

Latar Belakang

Masa nifas adalah periode penting selama enam minggu atau sekitar 40 hari setelah melahirkan, di mana tubuh ibu mengalami perubahan fisik untuk kembali ke kondisi sebelum hamil. akibat kurangnya pengetahuan tentang perawatan payudara yang tepat, Leaflet merupakan media informasi yang efektif karena mudah dipahami, praktis, dan dapat diakses kapan saja. Penggunaannya terbukti meningkatkan pemahaman dan minat pembaca melalui penjelasan sistematis dan visual yang menarik. **Tujuan** : Untuk mengetahui pengaruh media leaflet pengetahuan ibu Nifas tentang perawatan payudara.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *pre eksperimen* bertujuan untuk mengukur pengaruh penggunaan media leaflet terhadap peningkatan pengetahuan ibu nifas sebelum dan sesudah diberikan edukasi. Desain yang dipakai adalah *Pretest-Posttest Design*

Hasil

berdasarkan hasil Analisa penelitian dari 35 responden, menunjukkan ada pengaruh penggunaan media leaflet untuk meningkatkan pengetahuan ibu nifas tentang perawatan payudara, pada uji *wilcoxo* dengan nilai *Asym.Sig (2 tailed)* sebesar 0.001 (<0.05)

Kesimpulan

Ada pengaruh media leaflet terhadap pengetahuan ibu nifas tentang perawatan payudara di wilayah kerja TPMB Ratna Sari Dewi Jakarta Selatan

Kata Kunci: Ibu Nifas, Pengetahuan perawatan payudara, media leaflet

ABSTRACT

Name : Anggun novita sari

Study Program : Bachelor of degree in midwifery

Title : The Influence of Leaflet Media on Breast Care on Increasing Knowledge of Postpartum Mothers

Introduction

The postpartum period is an important period for six weeks or about 40 days after giving birth, during which the mother's body undergoes physical changes to return to its pre-pregnancy condition. Because of the lack of knowledge about the right breast care, leaflets are an effective informal media because they are easy to understand, practical, and easily accessible to the mother. Their use has been shown to increase awareness in the mother's mind through systematic explanations and attractive visuals. Objective: To determine the effect of leaflet media on postpartum mothers' knowledge about breast care.

Method

This study uses a qualitative approach with a pre-experimental method aimed at measuring the effect of using leaflet media on increasing postpartum mothers' knowledge before and after being given education. The design used is Pretest-Posttest Design.

Results

Based on the results of the research analysis of 35 respondents, it shows that there is an influence of the use of leaflet media to increase the knowledge of postpartum mothers about breast care, in the Wilcoxo test with an Asym.Sig value (2 tailed) of 0.001 (<0.05).

Conclusion

There is an influence of leaflet media on postpartum mothers' knowledge about breast care in the work area of TPMB Ratna Sari Dewi, South Jakarta.

Keywords: *Postpartum mothers, breast care knowledge, leaflet media*

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	iii
KATA PENGANTAR.....	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah, Pertanyaan Penelitian dan Hipotesis	3
1. Rumusan Masalah	3
2. Pertanyaan Penelitian	3
3. Hipotesis.....	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Perawatan payudara	6
1. Definisi Perawatan	6
2. Tujuan perawatan payudara	6
B. Media leaflet	12
C. Pengetahuan	13
D. <i>State of The Art</i>	15
E. Kerangka Teori	19
F. Kerangka Konsep.....	20

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	21
A. Desain Penelitian.....	21
B. Tempat dan Waktu Penelitian	21
C. Populasi dan Subjek Penelitian	21
D. Sampel besar	22
E. Definisi Operasional.....	23
F. Instrumen Pengumpulan Data	24
G. Analisis Data	26
H. Etika Penelitian	27
I. Alur Penelitian	28
.....	28
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	29
A. Gambaran Umum Penelitian	29
B. Karakteristik Responden Umum	30
C. Hasil Penelitian	32
D. Pembahasan.....	34
E. Kelebihan dan Keterbatasan Penelitian.....	39
Bab V KESIMPULAN DAN SARAN	42
A. Kesimpulan	42
B. Saran.....	43
DAFTAR PUSTAKA	44
A. Bukti Konsultasi Bimbingan Skripsi.....	48
B. Surat Permohonan Izin Penelitian dari Ketua STIKes RSPAD Gatot Soebroto	53
C. Surat Keterangan dari Pimpinan di lokasi Penelitian.....	54
D. <i>Informed Consent</i>	55
E. Kisi-kisi Instrumen Pengumpulan Data	56
F. Instrumen Pengumpulan Data	59
G. Surat Lolos kaji etik dari institusi (Ethical Approval)	64
H. Hasil validitas dan reliabilitas kuesioner.... Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.	
I. Master tabel hasil pengolahan data	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
J. Output.....	65
K. Instrumen Pengumpulan Data Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.	
L. Hasil validitas dan reliabilitas kuesioner.....	74
M. Master tabel hasil pengolahan data	79
N. <i>Output</i> pengolahan data.....	81
O. Media Leaflet	85
P. Bukti dokumentasi saat pengumpulan data.....	86

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Perawatan payudara langkah 1	10
Gambar 2.2 Perawatan payudara langkah 2	10
Gambar 2.3 Perawatan payudara langkah 3	11
Gambar 2.4 Perawatan payudara langkah 3	11
Gambar 2.5 Kerangka Teori.....	19
Gambar 2.6 Kerangka Konsep	20

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tabel Orisinalitas	18
Tabel 2.2 Definisi Operasional	23
Tabel 2.3 Uji Validitas	25
Tabel 2.4 Reabilitas.....	25
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia Ibu.....	30
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Responden	30
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Responden	31
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan	31
Tabel 4.5 (<i>Pre-test</i>) dan Setelah (<i>Post-test</i>) Distribusi responden berdasarkan jawaban	32
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi rata rata tingkat pengetahuan perawatan payudara terhadap ibu nifas	33
Tabel 4.7 Kategori pengetahuan ibu nifas di TPMB ratna sari dewi Sebelum (<i>Pre-test</i>) dan Setelah (<i>Post-test</i>) Diberikan Edukasi media leaflet tentang perawatan payudara.....	33
Tabel 4.8 Pengaruh Edukasi Media leaflet Terhadap Pengetahuan ibu tentang perawatan payudara pada ibu nifas di TPMB ratna sari dewi.....	34

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa nifas adalah periode penting selama enam minggu atau sekitar 40 hari setelah melahirkan, di mana tubuh ibu mengalami perubahan fisik untuk kembali ke kondisi sebelum hamil. Pada masa ini, ibu juga memasuki fase laktasi serta menghadapi perubahan psikologis dalam menyesuaikan diri dengan peran baru dalam keluarga. Perawatan payudara selama masa nifas sangat penting, terutama untuk memastikan kelancaran pengeluaran ASI (Rakhmawati et al., 2020). Salah satu faktor yang berkontribusi terhadap rasa sakit dan ibu pasca melahirkan adalah infeksi yang dapat terjadi pada masa nifas, seperti mastitis, penyumbatan saluran ASI, dan lecet pada puting (Exposto, et al, 2023). Menurut laporan WHO pada tahun 2021, tercatat sekitar 17.230.142 ibu mengalami masalah menyusui, dimana 56,4% di antaranya mengalami puting lecet, 36,12% mengalami pembekuan ASI, dan 7,5% mengalami mastitis (Pemiliana et al., 2023). Berdasarkan data Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI), sebanyak 55% ibu menyusui mengalami mastitis dan puting lecet yang disebabkan oleh kurang optimalnya perawatan payudara (Exposito, et al, 2023).

Bahwa Berdasarkan data Demografi Kesehatan Indonesia tahun 2022, sekitar 35% ibu menyusui mengalami pembengkakan payudara, yang sebagian besar disebabkan oleh kurangnya perawatan payudara, dengan sekitar 25% kasus terkait perawatan yang tidak benar (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2022) (Wirasih et al., 2024). Selain itu, data dari Kementerian Kesehatan tahun 2018 menunjukkan bahwa salah satu kebutuhan mendasar bagi ibu pada masa nifas adalah perawatan payudara. Tujuan utama dari perawatan ini adalah untuk mendukung kelancaran refleks pengeluaran ASI serta meningkatkan kesejahteraan ibu selama masa nifas.

Ibu menyusui sering menghadapi berbagai masalah akibat kurangnya pengetahuan tentang perawatan payudara yang tepat. Oleh karena itu, mereka memerlukan dukungan dan informasi yang memadai dari berbagai pihak untuk mempersiapkan diri sejak masa kehamilan. Perawatan payudara selama kehamilan penting dilakukan untuk mempersiapkan produksi ASI, meningkatkan keyakinan ibu dalam kemampuan mereka menyusui dengan baik, serta memahami fungsi dan manfaat perawatan payudara dari masa kehamilan hingga masa nifas. Untuk mendukung tujuan ini, berbagai program telah dijalankan, termasuk penyuluhan laktasi dan perawatan payudara di berbagai fasilitas kesehatan di Indonesia, sebagai bagian dari upaya pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan (Sukma et al., 2023)

Menurut penelitian Evi Rosita bahwa 76,5% ibu nifas yang melakukan perawatan payudara tidak mengalami pembekuan ASI, dengan persentase mencapai 82,4% menunjukkan adanya hubungan signifikan antara perawatan payudara dengan pencegahan bendungan ASI. Dan menurut penelitian Elza Wulandari bahwa 70% ibu nifas tidak melakukan perawatan payudara dengan optimal, yang berkontribusi pada tingginya kasus penumpukan ASI hingga 65%. Melakukan perawatan yang baik dapat mendukung kelancaran produksi ASI dan kenyamanan ibu selama menyusui.

Ibu yang memiliki pengetahuan yang baik tentang perawatan payudara, mereka akan lebih mampu melakukan perawatan sendiri. Pengetahuan ini dapat diperoleh dari berbagai sumber, termasuk penyuluhan, media cetak (Wirasih et al., 2024). Leaflet merupakan media informasi yang efektif karena mudah dipahami, praktis, dan dapat diakses kapan saja. Penggunaannya terbukti meningkatkan pemahaman dan minat pembaca melalui penjelasan sistematis dan visual yang menarik. Selain efisien dan ekonomis, leaflet mendukung keberhasilan program penyuluhan kesehatan, seperti pencegahan tuberkulosis, dengan menyediakan informasi ringkas yang mudah diterapkan oleh masyarakat (Pratiwi et al., 2022).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan pada tanggal 1 November 2024 di PMB Ratna Sari Dewi, diperkirakan bahwa selama 2 bulan terakhir rata-rata ibu yang melahirkan sebanyak 42 ibu yang bersalin. Dari seluruh 42 ibu nifas diperkirakan sekitar 20% ibu yang mengalami masalah pada payudara, Salah satu faktornya adalah kurangnya pengetahuan ibu nifas tentang perawatan payudara dengan benar. Dari beberapa ibu yang baru saja melahirkan tidak mengetahui tentang perawatan pada payudara Karena kurangnya pengetahuan perawatan payudara, maka dari itu dapat dilakukan edukasi dengan media leaflet mengenai pentingnya perawatan payudara pada ibu nifas.

B. Rumusan Masalah, Pertanyaan Penelitian dan Hipotesis

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian dan fenomena yang telah dijelaskan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat pengaruh penggunaan media leaflet terhadap pengetahuan ibu mengenai perawatan payudara di TPMB Ratna Sari Dewi”

2. Pertanyaan Penelitian

- a) Bagaimana pengetahuan ibu nifas tentang perawatan payudara sebelum diberikan penyuluhan melalui media leaflet.
- b) Bagaimana pengetahuan ibu nifas tentang perawatan payudara sesudah diberikan penyuluhan melalui media leaflet.
- c) Bagaimana pengaruh media leaflet terhadap pengetahuan ibu nifas.

3. Hipotesis

- a) Hipotesis Alternatif (Ha) : Penggunaan media leaflet tentang perawatan payudara secara signifikan meningkatkan pengetahuan ibu nifas dibandingkan dengan sebelum diberikan leaflet.
- b) Hipotesis Nol (Ho) : Penggunaan media leaflet tentang perawatan payudara tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pengetahuan ibu nifas dibandingkan dengan sebelum diberikan leaflet.

C. Tujuan Penelitian

a) Tujuan Umum

Mengetahui dan menilai seberapa pengaruh media leaflet dalam meningkatkan pengetahuan ibu tentang perawatan payudara, serta peran leaflet sebagai media edukasi kesehatan dalam meningkatkan pemahaman ibu tentang pentingnya perawatan payudara yang tepat, terutama dalam mendukung keberhasilan menyusui dan menjaga kesehatan payudara.

b) Tujuan Khusus

- a) Mengidentifikasi tingkat pengetahuan ibu nifas tentang perawatan payudara sebelum diberikan media leaflet di TPMB Ratna Sari.
- b) Mengevaluasi efektivitas penggunaan media leaflet dalam meningkatkan pengetahuan ibu nifas tentang perawatan payudara di TPMB Ratna Sari.
- c) Mengukur tingkat kepuasan ibu nifas terhadap penggunaan media leaflet sebagai sarana edukasi tentang perawatan payudara.

D. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Sebagai bahan untuk menambah wawasan pengetahuan, pengalaman dan perbandingan mahasiswa dalam melakukan kajian penelitian selanjutnya dengan variabel berbeda dan metode penelitian yang lebih baik.

b. Manfaat Praktis

Bagi tempat penelitian, dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi tempat peneliti maupun fasilitas kesehatan lainnya dalam pelaksanaan praktik pelayanan kebidanan khususnya pada ibu nifas.

c. Bagi Ibu Nifas

hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh ibu nifas sebagai sumber informasi serta motivasi dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan mengembangkan sikap positif terhadap pelaksanaan perawatan payudara.

d. Bagi Penelitian

sebagai salah satu sarana dalam mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki serta sebagai motivasi bagi peneliti selanjutnya untuk dijadikan sebagai bahan perbandingan penelitian terutama berkaitan dengan pengetahuan dan sikap ibu nifas dengan perawatan payudara.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Perawatan payudara

1. Definisi Perawatan

Perawatan payudara merupakan langkah-langkah yang diambil untuk menjaga kesehatan payudara, mendukung produksi ASI, dan mencegah terjadinya berbagai komplikasi seperti mastitis, abses, serta penyumbatan saluran ASI. Upaya tersebut meliputi tindakan seperti pembersihan secara teratur, pijatan payudara, serta pemeriksaan rutin untuk mendeteksi adanya kelainan. Selain itu, perawatan ini juga bertujuan untuk merangsang produksi hormon prolaktin dan oksitosin guna memperlancar proses laktasi. Melalui serangkaian langkah ini, ibu dapat menjaga kesehatan payudaranya sekaligus memastikan kelancaran pemberian ASI kepada bayi (Nurahmawati et al., 2021).

2. Tujuan perawatan payudara

Tujuan perawatan payudara bukan hanya menjaga kebersihan, tetapi juga memperkuat dan merawat puting. Dengan perawatan yang baik, risiko bayi mengalami masalah hisapan atau puting yang datar dapat diminimalkan. Sebaliknya, jika perawatan payudara tidak dilakukan, bayi mungkin menghadapi kesulitan dalam menyusui. Selain itu, perawatan ini membantu melancarkan sirkulasi darah dan mencegah sumbatan pada saluran ASI, yang mendukung kelancaran produksi dan pengeluaran ASI. Hormon prolaktin dan insulin memainkan peran penting dalam proses (Lestari et al., 2022). Akibat lain dari hal ini adalah produksi ASI menjadi tertunda, kebersihan payudara ibu tidak terjamin, dan kesehatan bayi dapat terancam (Nurahmawati et al., 2021).

- a. Meningkatkan produksi asi merangsang hormon prolactin dan oksitosin, yang bertanggung jawab atas produksi asi
- b. Menjaga Kesehatan puting dan mencegah infeksi seperti mastitis

- c. Membantu ibu menyusui dengan putting datar atau masuk ke dalam
- d. Identifikasi masalah seperti sumbatan saluran asi, abses atau mastitis sejak dini (Ramadhini & Kurniati, 2022).

3. Manfaat perawatan payudara

- a. Melancarkan Aliran ASI Perawatan payudara membantu mengurangi sumbatan saluran susu dan meningkatkan kelancaran aliran ASI.
- b. Mencegah Komplikasi Mengurangi risiko infeksi dan menjaga kesehatan payudara selama masa menyusui.
- c. Meningkatkan Keberhasilan Menyusui Membantu ibu menyusui dengan lebih nyaman dan lancar, sehingga meningkatkan peluang keberhasilan menyusui (Ramadhini & Kurniati, 2022).

4. Dampak jika ibu tidak melakukan perawatan payudara

a. Mastitis dan Abses Payudara

Ibu nifas yang tidak menerima perawatan yang berisiko terkena mastitis atau pembentukan abses. Kondisi ini dapat menyebabkan nyeri, pembengkakan, dan demam, serta masalah untuk menyusui. Perawatan payudara yang teratur dapat membantu mengidentifikasi penyakit ini sejak dini dan mencegah masalah tambahan yang terkait dengan ASI yang keluar terlalu lama (Sukma et al., 2023).

b. Sumbatan Saluran ASI

Sumbatan pada saluran ASI bisa terjadi jika payudara tidak dipijat atau dirawat dengan benar. Kondisi ini dapat menghambat produksi ASI, menimbulkan ketidaknyamanan atau rasa sakit pada ibu nifas, dan menyebabkan pembengkakan pada payudara. Perawatan yang tepat sangat penting untuk mencegah masalah ini (Ramadhini & Kurniati, 2022).

c. Bendungan ASI

Penyempitan saluran laktiferus pada payudara ibu bisa menyebabkan penyumbatan aliran ASI. Kondisi ini juga bisa terjadi jika ibu memiliki puting yang tidak biasa, seperti puting datar atau

terbalik, yang membuat bayi kesulitan mengisap. Akibatnya, areola bisa menjadi menonjol, puting tampak lebih datar, dan terjadi pembengkakan akibat penguatan ASI. Tanda-tanda lain termasuk kulit yang berubah menjadi merah muda, demam pada ibu, dan rasa sakit yang hebat (Suryanti & Rizkia, 2022).

d. Mastitis

Mastitis adalah peradangan pada payudara yang umumnya terjadi pada masa nifas, sekitar satu hingga tiga minggu setelah melahirkan. Kondisi ini menyebabkan demam, kemerahan, dan pembengkakan di area punggung, disertai rasa sakit dan sensasi panas. Bagian luar kulit tampak memerah, dengan benjolan padat di dalamnya. Mastitis biasanya disebabkan oleh sumbatan saluran susu yang berkelanjutan (Kurniati et al., 2015).

Cara penanganannya:

- 1) Kompres hangat dan pemijatan.
- 2) Rangsang Oxtocin dimulai pada payudara yang tidak sakit, yaitu stimulasi puting, pijat leher-punggung, dan lain-lain.
- 3) Pemberian antibiotik Flucloxacilin atau Erythromycin selama 7–10 hari.
- 4) Bila perlu bisa diberikan istirahat total dan obat untuk penghilang rasa nyeri (Kurniati et al., 2015).

5. Prinsip perawatan payudara

Prinsip umum melakukan perawatan payudara diantaranya:

a. Kebersihan payudara

Untuk mencegah infeksi mastitis, penting untuk menjaga kebersihan payudara secara konsisten. Salah satu langkah yang perlu dilakukan adalah membersihkan area puting dengan air hangat dan sabun. Merawat kebersihan secara rutin dapat mengurangi risiko infeksi payudara pascapersalinan (sukma et al., 2023).

b. Pijat payudara

Bahwa pijatan, seperti drainase limfatik manual, efektif dalam mengurangi nyeri dan pembengkakan pada ibu. Pijatan ini dapat mencegah terjadinya pembekuan ASI yang dapat menyebabkan pembengkakan atau penyumbatan pada saluran susu. Selain itu, pijatan yang dilakukan secara rutin juga bermanfaat untuk melancarkan produksi ASI (Sritas et al., 2023).

c. Pemakaian bra yang nyaman

Penggunaan bra yang terlalu ketat bisa menghalangi aliran ASI dan memicu masalah seperti penyumbatan saluran susu. Sebaliknya, memilih bra menyusui yang sesuai dapat membantu ibu mencegah masalah seperti pembengkakan (Ramadhini & Kurniati, 2022).

d. Pemberian asi secara teratur

Menyusui secara rutin penting untuk mencegah pembengkakan dan mengurangi risiko mastitis. Perawatan payudara dan pijatan oksitosin juga dapat membantu meningkatkan produksi ASI dan mempermudah proses menyusui pada ibu setelah melahirkan (Sukma et al., 2023).

e. Kompres hangat atau dingin

Mengaplikasikan kompres hangat sebelum menyusui dapat memperlancar aliran ASI, sedangkan kompres dingin setelah menyusui bermanfaat untuk meredakan nyeri atau pembengkakan. Metode ini terbukti efektif dalam mengurangi pembengkakan.

6. Tahapan perawatan payudara

Perawatan payudara merupakan salah satu cara untuk melancarkan produksi ASI, yang sebaiknya dimulai sejak dini, bahkan sebelum kehamilan. Manfaat dari perawatan ini meliputi peningkatan sirkulasi darah dan pencegahan penyumbatan saluran susu, sehingga pengeluaran ASI menjadi lebih lancar. Perawatan ini bisa dilakukan baik dalam posisi duduk maupun berbaring (Nurahmawati et al., 2021).

a. Alat yang digunakan (Sukma et al., 2023).

- 1) Minyak kelapa atau baby oil

- 2) Handuk kering
- 3) Washlap
- 4) Baskom
- 5) Air hangat dan air dingin
- 6) Cawan

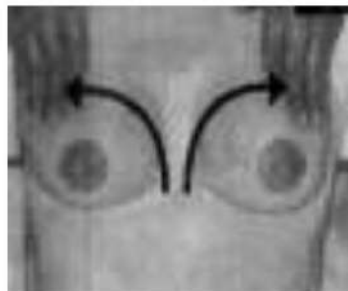
b. Langkah-langkah perawatan payudara dimulai dengan :

- 1) Puting susu ditutup dengan kapas minyak kelapa selama 2 menit.



Gambar 2.1 Perawatan payudara langkah 1
(Kurniati et al., 2015)

- 2) Kedua telapak tangan diletakkan di ujung-ujung jari menghadap ke bawah. Telapak tangan ditarik ke atas melingkari payudara, dan sambil menganggal payudara tersebut.



Gambar 2.2 Perawatan payudara langkah 2
(Kurniati et al., 2015)

- 3) Kemudian tangan dilepaskan dengan gerak cepat ke arah depan. Gerakan ini dilakukan 20x tiap latihan.



Gambar 2.3 Perawatan payudara langkah 3
(Kurniati et al., 2015)

- 4) Mengurut payudara dari pangkal payudara ke ujung payudara memakai genggam tangan menyeluruh gerakan ini dilakukan 20x tiap latihan.



Gambar 2.4 Perawatan payudara langkah 3
(Kurniati et al., 2015)

- 5) Dilanjutkan payudara disiram dengan air hangat dan air dingin secara bergantian dan dikerjakan berulang-ulang lalu dikeringkan dengan handuk (Kurniati et al., 2015).
7. Cara ukur keberhasilan dalam perawatan payudara
Untuk mengetahui seberapa efektif perawatan payudara, khususnya untuk ibu hamil dan menyusui, beberapa indikator harus diperhatikan:
- 1) Kondisi Fisik Payudara Tidak ada masalah fisik seperti nyeri, pembengkakan, atau kemerahan pada payudara
 - a) Puting dalam kondisi baik dan tidak terluka
 - b) Kulit di sekitar payudara tetap lembut dan elastis

- 2) Kelancaran Produksi ASI dan Bayi dapat menghasilkan ASI dengan jumlah cukup.
- 3) Keberhasilan Menyusui dan Bayi mendapat nutrisi yang cukup dari ASI
- 4) Tidak Ada Nyeri atau Ketidaknyamanan.
- 5) Kesehatan Payudara Secara Keseluruhan
- 6) Pengetahuan Ibu Meningkat dan Ibu lebih tahu tentang perawatan payudara

B. Media leaflet

1. Pengertian Media Leaflet sebagai Sarana Edukasi

Leaflet adalah media cetak yang digunakan untuk mengedukasi pasien tentang kesehatan. Media ini mampu menyampaikan informasi secara singkat, padat, dan mudah dipahami oleh masyarakat. Penelitian menunjukkan bahwa leaflet tentang perawatan payudara, yang berisi informasi yang mudah dipahami dan dapat dibawa pulang, mampu meningkatkan pengetahuan ibu nifas mengenai perawatan payudara. Leaflet memiliki kelebihan karena dapat diakses kapan saja oleh penerima, sehingga memungkinkan ibu nifas untuk mempelajari informasi secara berulang sesuai kebutuhan. Menurut Mulyani dan Sulistiawan (2021), penggunaan leaflet sebagai sarana edukasi sangat membantu ibu yang mungkin mengalami kesulitan dalam mengakses informasi melalui media digital atau metode lainnya (Rika Widianita, 2023).

2. Pengaruh Media Leaflet Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Nifas

Pemberian instruksi melalui leaflet terbukti secara signifikan meningkatkan pemahaman ibu nifas mengenai perawatan payudara. bahwa leaflet tentang perawatan payudara yang diberikan kepada ibu nifas berhasil meningkatkan pengetahuan mereka mengenai topik tersebut setelah intervensi, bahkan bagi mereka yang sebelumnya

belum mengetahuinya. Menurut Ismawati dan Nadia media leaflet merupakan media yang efektif untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan seseorang terhadap suatu informasi atau edukasi. Leaflet dapat memberi informasi kepada ibu nifas terkait kebutuhan selama masa nifas dengan cara yang menarik dan mudah dipahami (Ummah, 2019).

Leaflet terbukti efektif dalam menyampaikan informasi terstruktur mengenai teknik menyusui dan perawatan payudara. Media ini membantu ibu nifas memahami langkah-langkah perawatan payudara yang tepat serta mendukung produksi ASI secara optimal.

C. Pengetahuan

1. Definisi Pengetahuan

Pengetahuan merupakan komponen kognitif penting yang mempengaruhi perilaku seseorang, termasuk dalam hal perawatan kesehatan pribadi seperti perawatan payudara. Berdasarkan teori perilaku kesehatan, pengetahuan ibu nifas tentang perawatan payudara akan mempengaruhi sikap dan praktik mereka selama masa menyusui (Rika Widianita, 2023).

Pengetahuan ibu nifas tentang perawatan payudara meliputi:

- 1) Pentingnya perawatan payudara untuk mendukung produksi ASI.
- 2) Cara merawat payudara yang tepat.
- 3) Pengaruh perawatan payudara terhadap keberhasilan menyusui eksklusif.
- 4) Cara mencegah komplikasi payudara seperti mastitis.

2. Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan

1) Pengetahuan Tentang Perawatan Payudara

Sebuah penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar ibu nifas sudah menyadari pentingnya menjaga kebersihan payudara. Namun pengetahuan mereka masih terbatas mengenai tanda-tanda bahaya seperti mastitis dan masalah laktasi lainnya. Studi ini juga

mengungkapkan bahwa ibu dengan tingkat pendidikan lebih rendah memiliki pemahaman yang kurang memadai tentang perawatan yang tepat selama kehamilan (Beraki et al., 2020).

2) Program Pendidikan di Indonesia

Sebuah penelitian di Indonesia mengungkapkan bahwa program pendidikan yang menggunakan metode berbasis buku secara signifikan meningkatkan pengetahuan ibu nifas tentang perawatan payudara. Hasil program ini menunjukkan bahwa 72,7% peserta memiliki pemahaman yang baik mengenai perawatan payudara, terutama dalam hal pencegahan komplikasi seperti mastitis dan penyumbatan ASI. (Miguna & Alâ€™amri, 2021).

3) Tingkat Pengetahuan Pengetahuan Postpartum Tentang Perawatan Payudara

Sebuah penelitian di Eritrea menunjukkan bahwa banyak ibu postpartum mengetahui pentingnya perawatan pasca melahirkan, termasuk perawatan payudara, terdapat celah signifikan dalam pengetahuan, terutama di kalangan ibu dari latar belakang pendidikan rendah dan mereka yang tinggal di daerah pedesaan. Sekitar 33% ibu memiliki pengetahuan yang cukup tentang perawatan payudara selama masa nifas (Beraki et al., 2020).

3. Cara ukur pengetahuan

- 1) Kuesioner mencakup berbagai pertanyaan terkait perawatan payudara, frekuensi menyusui, tanda-tanda bahaya pada ibu dan bayi, serta komplikasi seperti mastitis. Alat ini dirancang untuk mengukur tingkat pengetahuan. Dalam sejumlah penelitian, metode ini sering digunakan untuk menganalisis pengetahuan ibu nifas secara deskriptif, termasuk dalam menilai perbedaan pengetahuan berdasarkan tingkat pendidikan dan kondisi sosial-ekonomi (beraki et al., 2020).
- 2) Tes sebelum dan setelah intervensi beberapa penelitian telah menggunakan tes sebelum dan sesudah intervensi untuk mengukur seberapa efektif program pendidikan perawatan payudara. Tes ini

menilai tingkat pengetahuan ibu nifas baik sebelum maupun sesudah menerima program dan pamflet. Misalnya, penelitian menemukan bahwa pendidikan meningkatkan pengetahuan secara signifikan.

D. State of The Art

Nama Penulis	Tahun	Judul	Hasil Penelitian
Veronica Anggreni Damanik	2020	Hubungan Perawatan payudara dengan kelancaran asi Pada ibu nifas	bahwa dari 40 responden, 55% tidak melakukan perawatan payudara, dan 72,7% dari kelompok ini mengalami ASI yang tidak lancar. Sebaliknya, di antara 45% ibu yang melakukan perawatan, 77,8% melaporkan ASI yang lancar

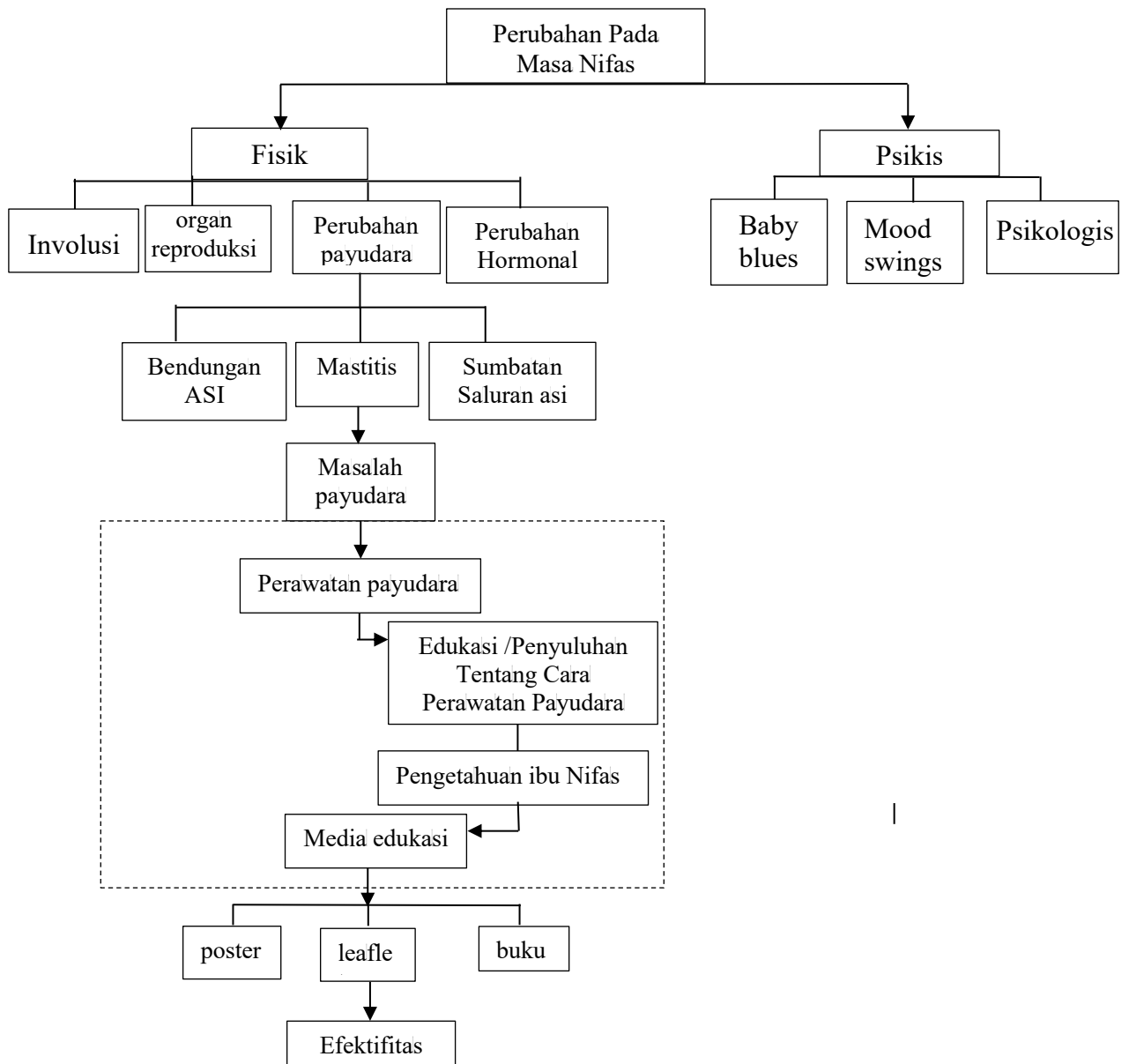
Evi Rosita	2021	Hubungan perawatan payudara pada ibu nifas Dengan bendungan asi (Wulandari Elza et al., 2022)	Bahwa 76,5% ibu nifas yang melakukan perawatan payudara tidak mengalami bendungan ASI, 82,4% bahwa adanya hubungan antara perawatan payudara dengan pencegahan bendungan ASI.
Elza Wulandari	2022	Perawatan payudara meningkatkan produksi asi ibu nifas (Wulandari Elza et al., 2022)	Produksi ASI meningkat dari 39% sebelum perawatan menjadi 80% setelah perawatan, menunjukkan pentingnya perawatan payudara

Elza Wulandari1	2022	Hubungan perawatan payudara dengan kejadian bendungan asi pada ibu nifas (jurnal 24) sudah	Bahwa 70% ibu nifas yang tidak melakukan perawatan payudara dengan optimal, 65%. Melakukan perawatan yang baik dapat mendukung kelancaran produksi ASI dan kenyamanan ibu selama menyusui.
Sumaifa1	2024	Gambaran pengetahuan ibu nifas tentang perawatan payudara di rumah sakit umum daerah syekh yusuf kabupaten gowa Provinsi sulawesi selatan (Sumaifa, 2024)	ibu nifas yang memahami pengertian dari perawatan payudara (78%) dan tujuan perawatan payudara (86%). Namun, hanya 36%

			yang mengetahui teknik perawatan payudara, sementara 64% masih belum paham
--	--	--	--

Tabel 2.1 Tabel Orisinalitas

E. Kerangka Teori



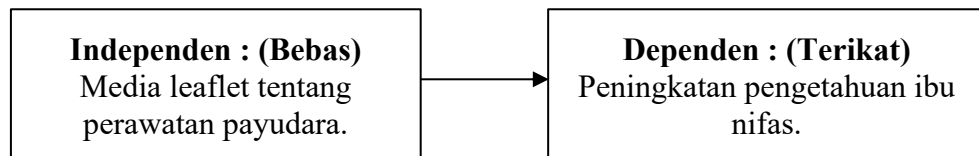
Gambar 2.5 Kerangka Teori

□ : yang di teliti

□ : yang tidak di teliti

F. Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian pada dasarnya adalah kerangka antara konsep-konsep yang ingin diamati atau diukur melalui penelitian yang akan dilakukan



Gambar 2.6 Kerangka Konsep

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *pre eksperimen* bertujuan untuk mengukur pengaruh penggunaan media leaflet terhadap peningkatan pengetahuan ibu nifas sebelum dan sesudah diberikan edukasi. Desain yang dipakai adalah *Pretest-Posttest Design*, di mana pengukuran. Desain ini bertujuan untuk penyampaian leaflet sebagai sarana edukasi dalam meningkatkan pengetahuan ibu nifas.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Waktu penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan November–Desember 2024.

2. Tempat

Dilakukan di wilayah Jakarta selatan dilakukan di TPMB Ratna Sari Dewi.

C. Populasi dan Subjek Penelitian

2. Populasi

Populasi penelitian ini adalah ibu-ibu nifas, yaitu ibu yang baru saja melahirkan, yang sedang menjalani masa pemulihan pasca melahirkan (biasanya hingga enam minggu). Penelitian ini berfokus pada ibu nifas yang menerima informasi terkait perawatan payudara melalui media leaflet. Populasi ini mungkin mencakup ibu nifas yang melahirkan atau kunjungan di TPMB Ratna Sari Dewi Berdasarkan data studi pendahuluan, pada periode September-Oktober, terdapat 42 orang ibu yang termasuk dalam populasi tersebut.

3. Subjek

Subjek dalam penelitian yang mengkaji pengaruh media leaflet tentang perawatan payudara terhadap peningkatan pengetahuan ibu nifas adalah ibu nifas. Ibu nifas adalah wanita yang baru melahirkan dan sedang dalam masa pasca persalinan. Ibu yang sedang menyusui disurvei untuk melihat bagaimana pengetahuan mereka tentang perawatan payudara, termasuk pencegahan penyakit seperti mastitis, pembengkakan payudara, dan metode menyusui yang benar, dapat dipengaruhi oleh media pelatihan leaflet. Penelitian ini melibatkan ibu nifas yang dididik melalui leaflet dan kemudian membandingkan tingkat pengetahuan mereka sebelum dan sesudah intervensi.

kriteria Inklusi dan Eksklusi :

a Kriteria Inklusi (persyaratan yang boleh dilakukan)

- 1) Ibu Yang Baru Saja Melahirkan sampai 6 minggu
- 2) Ibu yang tidak mengalami masalah kesehatan serius (masitis, Bendungan ASI, sumbatan saluran asi)

b. Kriteria Eksklusi (persyaratan yang tidak dilakukan)

- 1) Ibu nifas dengan komplikasi kesehatan serius (masitis, Bendungan ASI, sumbatan saluran asi)
- 2) Ibu yang sudah mendapatkan edukasi khusus atau pelatihan sebelumnya
- 3) Ibu nifas yang tidak bersedia atau tidak mampu berpartisipasi penuh dalam studi

D. Sampel besar

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam penelitian ini, metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *Non-Probability Sampling* dengan teknik *Proposive Sampling*. Teknik ini penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan atau insidental bertemu dengan peneliti digunakan sebagai sampel bila orang yang kebetulan di temui itu cocok sebagai sumber data total sampling

E. Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Leaflet tentang perawatan payudara.	Media cetak yang berisi informasi tentang perawatan payudara	Leaflet	Observasi	1.Diberikan 2.tidak diberikan	Nominal
Peningkatan pengetahuan ibu nifas.	Pemahaman ibu mengenai cara perawatan payudara	Kuesioner	Mengisi lembar kuesioner Pretest- PostTest	1. Kurang : 0-55% dari 20 soal=0-11 soal yang dijawab benar 2. Cukup : 56-75% Dari 20 soal=11-14soal yang dijawab benar 3. Baik : 76-100% dari 20soal =15-20 yang dijawab benar	Ordinal

Tabel 2.2 Definisi Operasional

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pada penelitian ini berfungsi untuk mengukur pengetahuan ibu nifas baik sebelum maupun setelah intervensi. Kuesioner terdiri dari 40 pertanyaan tentang perawatan payudara dan menyusui. menggunakan kuesioner untuk mengukur pengetahuan ibu nifas tentang perawatan payudara (Zaleha & Yulrina Ardhianti, 2023) *pre-test* dan *post-test* juga umum dalam penelitian ini untuk mengukur perbedaan pengetahuan ibu sebelum dan sesudah mendapatkan proses melalui leaflet. menggunakan *pre-test* dan *post-test* untuk menilai seberapa efektif media leaflet (Rahmawati et al., 2020) skala pengukuran pengetahuan tentang perawatan payudara di ukur dengan *skala guttman* untuk jawabannya benar atau salah (Sugiyono, 2022).

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan keberhasilan suatu instrument. Jadi pengujian validitas itu mengacu pada sejauh mana suatu instrument dalam menjalankan fungsi. Hasil uji validitas dari kuesioner yang diadopsi dari penelitian (Eka Fitri, 2022) (Rodríguez, Velastequí, 2019) menunjukkan bahwa seluruh data kuesioner valid Pada penelitian tentang pengaruh media leaflet, instrumen pengumpulan data bisa berupa kuesioner atau lembar observasi yang mengukur tingkat pengetahuan ibu nifas sebelum dan sesudah diberikan leaflet. Kuesioner biasanya terdiri dari pertanyaan pilihan ganda atau skala likert yang terkait dengan pengetahuan tentang perawatan payudara

Item	R hitung	R tabel	kesimpulan
P1	0,557	0,361	valid
P2	0,517	0,361	Valid
P3	0,605	0,361	Valid
P4	0,557	0,361	Valid

P5	0,503	0,361	valid
P6	0,606	0,361	Valid
P7	0,605	0,361	Valid
P8	0,581	0,361	Valid
P9	0,634	0,361	Valid
P10	0,487	0,361	Valid
P11	0,501	0,361	valid
P12	0,458	0,361	Valid
P13	0,451	0,361	Valid
P14	0,784	0,361	Valid
P15	0,658	0,361	Valid
P16	0,752	0,361	Valid
P17	0,669	0,361	Valid
P18	0,477	0,361	Valid
P19	0,634	0,361	Valid
P20	0,548	0,361	Valid

Tabel 2.3 Uji Validitas

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas untuk memastikan konsistensi dan konsistensi instrumen tersebut dalam mengukur variabel yang diteliti. Uji reliabilitas memastikan bahwa instrumen memberikan hasil yang stabil dan konsisten jika digunakan berulang kali dalam kondisi yang sama. Instrumen pengumpulan data yang telah diuji validitasnya juga perlu diuji reliabilitasnya untuk memastikan konsistensi dan konsistensi instrumen tersebut dalam mengukur variabel yang diteliti (Sugiyono, 2022)

Variabel	Jumlah Hitem	Cronbay Alpha	Nilai Standar	Keterangan
Pengetahuan ibu nifas	20	0,597	0,6	reabilitas

Tabel 2.4 Reabilitas

G. Analisis Data

Data yang terkumpul akan diolah menggunakan program SPSS. Hasil analisis akan disajikan dalam bentuk tabel dan grafik untuk memudahkan interpretasi. Interpretasi hasil mencakup apakah terdapat peningkatan pengetahuan ibu nifas setelah pemberian leaflet dan seberapa signifikan peningkatannya.

Analisis data adalah tindakan setelah semua data dari penelitian terkumpul, proses ini melibatkan peninjauan dan pemeriksaan ulang seluruh data yang diperoleh dari berbagai sumber. Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan dengan menggunakan pendekatan univariat dan bivariat.

1. Analisis Univariat

Hasil analisis menunjukkan bahwa penggunaan leaflet tentang perawatan payudara secara signifikan meningkatkan pengetahuan ibu nifas. Sebelum diberikan leaflet, sebagian besar ibu memiliki pengetahuan rendah. Namun, setelah intervensi, terjadi peningkatan pengetahuan, dengan lebih banyak ibu berada pada kategori pengetahuan baik dan berkurangnya jumlah pengetahuannya rendah. Hal ini menunjukkan bahwa leaflet efektif sebagai media edukasi untuk meningkatkan pemahaman ibu nifas.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel (Notoatmodjo, 2018) Metode ini digunakan untuk menguji dengan mengidentifikasi Pengaruh Media Leaflet Tentang Perawatan Payudara Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Nifas sebelum dan sesudah diberikan edukasi. Dalam penelitian ini, analisis bivariat dilakukan untuk mengevaluasi apakah media leaflet berpengaruh terhadap pengetahuan ibu tentang perawatan payudara Whitney untuk membandingkan median leaflet dari

software IBM SPSS Statistics 22. Uji statistik analisi yang digunakan adalah uji wilcoxon teknik ini digunakan untuk menguji signifikansi hipotesis komparatif dua sampel yang berkorelasi bila datanya berbentuk ordinal

H. Etika Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan memperhatikan etika penelitian. Prinsip-prinsip dasar dalam etika penelitian (Notoatmodjo, 2018).

a) Persetujuan (*Informed Consent*)

Peneliti memberikan lembar persetujuan kepada responden, yang harus ditandatangani setelah membaca, memahami, dan menyetujui untuk berpartisipasi dalam penelitian. Peneliti tidak boleh memaksa responden yang menolak untuk berpartisipasi.

b) Tanpa nama (*Anonymity*)

Peneliti akan menjaga kerahasiaan nama atau identitas responden dengan menuliskan inisial mereka pada lembar kuesioner.

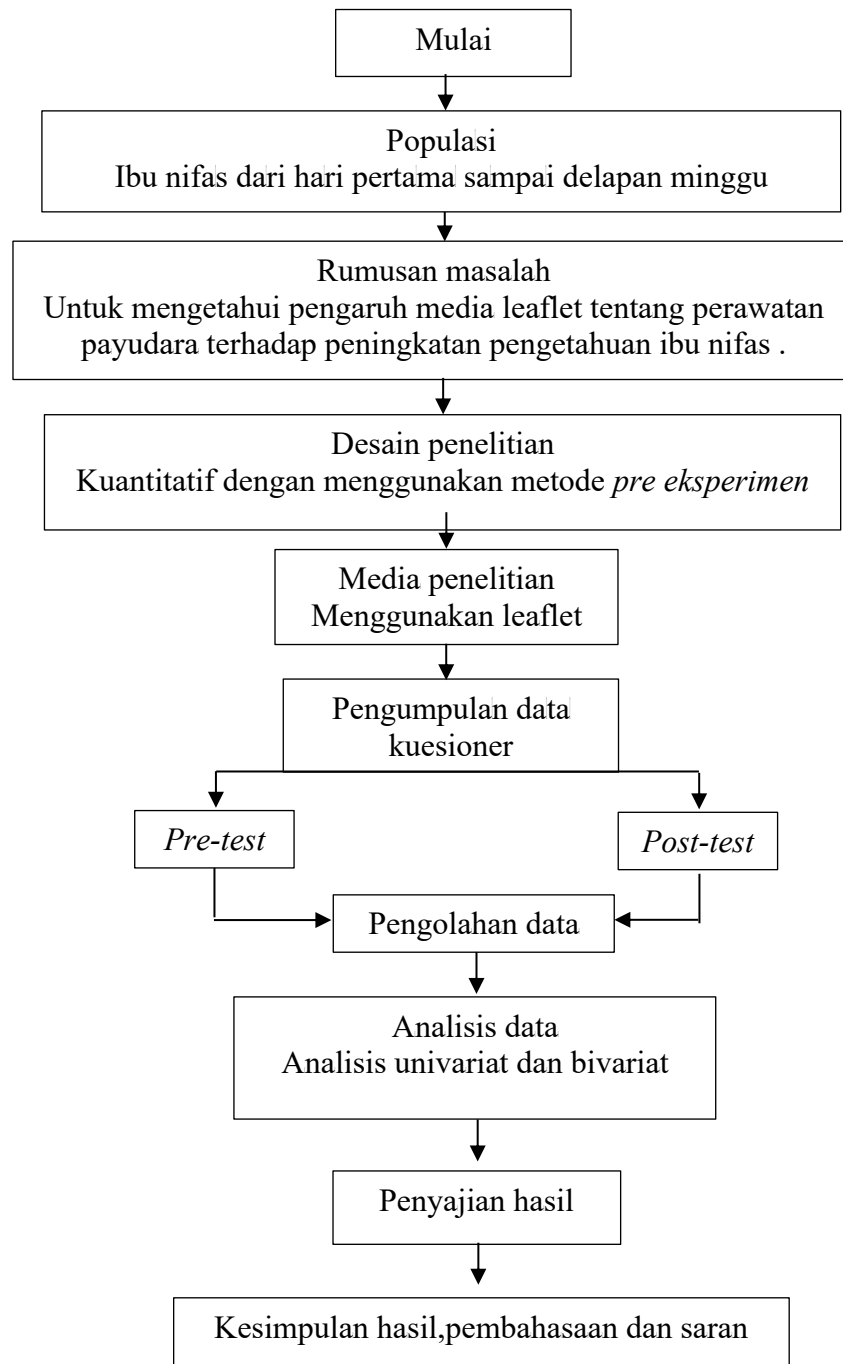
c) Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Informasi yang diberikan responden akan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti.

d) Perlakuan (*Fair treatment*)

Sebelum, selama, dan sesudah penelitian ini dilakukan, responden diharapkan diperlakukan secara baik.

I. Alur Penelitian



Gambar 3.1 Alur Penelitian

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TPMB Ratna Sari Dewi, Jl.Asem Baris Raya RT.01 RW.05 No.1 Kebon Baru, Tebet, Jakarta Selatan Kode Pos 12830. Kecamatan Tebet bagian timur dibatasi oleh Sungai Ciliwung yang memisahkan Kecamatan Tebet dengan Kecamatan Matraman dan Kecamatan Jatinegara, di sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Pancoran, dan di sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Setiabudi hingga Pintu Air Manggarai. Secara territorial, Kebon Baru merupakan pemukiman penduduk yang cukup padat.

Penelitian ini dilakukan dari bulan November tahun 2024 sampai bulan Desember tahun 2024 pada ibu yang sedang nifas dari hari pertama sampai 40 hari sebanyak 35 responden. Peneliti hanya mengambil responden ibu yang sedang nifas dari hari pertaman sampai 40 hari, selanjutnya peneliti melakukan pengambilan data melalui kuesioner bagi ibu yang sedang nifas dari hari pertama sampai 40 hari yang berkunjung di TPMB Ratna Sari Dewi. Peneliti melakukan pengkajian terhadap Tingkat pengetahuan ibu, tentang perawatan payudara terhadap peningkatan pengetahuan ibu nifas, dan karateristik seperti, usia, Pendidikan, pekerjaan, dan jumlah anak.

Peneliti mengambil sebanyak 35 responden untuk kemudian diteliti berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan. Peneliti kemudian melakukan hasil analisis penelitian untuk mengetahui jumlah proporsi terjadinya kejadian ibu yang sedang nifas dari hari pertaman sampai 40 hari terhadap pengetahuan ibu tentang perawatan payudara di TPMB Ratna Sari Dewi Tebet, Jakarta Selatan Tahun 2024.

B. Karakteristik Responden Umum

Hasil pengolahan data umum dengan program SPSS menyajikan karakteristik responden berdasarkan : usia, Pendidikan, pekerjaan dan jumlah anak.

1. Usia

Karakteristik responden berdasarkan usia ibu di TPMB Ratna Sari Dewi Kebon Baru, Tebet, Jakarta Selatan

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia Ibu

Usia (Tahun)	Frekuensi	
	N	%
19-25	10	28,6
26-30	12	34,3
31-35	6	17,1
36-40	3	8,6
41-45	4	11,4
Jumlah	35	100

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan hasil sebanyak (34,3%) ibu dengan usia 26 sampai 30 tahun, usia 19-25 tahun sebanyak (28,6%), ibu dengan usia 31-35 tahun sebanyak (17,1%), ibu dengan usia 41-45 tahun sebanyak (11,4%), ibu dengan usia 36-40 tahun sebanyak (8,6%).

2. Pendidikan

Karakteristik responden berdasarkan Pendidikan di TPMB Ratna Sari Dewi Kebon Baru, Tebet, Jakarta Selatan

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Responden

Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Frekuensi	
	N	%
SD	4	11,4
SMP	9	25,7
SMA/SMK	22	62,9
Jumlah	35	100

Berdasarkan tabel 4.2 didapatkan ibu dengan Pendidikan SMA sebanyak (62,9%), Pendidikan SMP sebanyak (25,7%), dan Pendidikan SD sebanyak (11,4%).

3. Pekerjaan

Karakteristik responden berdasarkan Pekerjaan di TPMB Ratna Sari Dewi Kebon Baru, Tebet, Jakarta Selatan

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Responden

Pekerjaan	Berdasarkan Pekerjaan	
	N	%
Ibu rumah tangga	33	94,3
Mahasiswa	2	5,7
Jumlah	35	100

Berdasarkan tabel 4.3 diketahui pekerjaan ibu sebagai IRT sebanyak (94,3%), status pekerjaan ibu sebagai mahasiswa sebanyak (5,7%).

4. Jumlah Anak

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin bayi di TPMB Ratna Sari Dewi Kebon Baru, Tebet, Jakarta Selatan

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan

Jumlah anak	Jumlah anak	
	N	%
1	8	22,9
2	11	31,4
3	8	22,9
4	7	20,0
5	1	2,9
Jumlah	35	100

Berdasarkan tabel 4.4 diketahui bahwa ada 11 ibu yang memiliki 2 anak(31,4%), 8 ibu memiliki 1 anak (22,9), 8 ibu yang memiliki 3

anak (22,9%), 7 ibu memiliki 4 anak (20,0%) 1 ibu yang memiliki 5 anak (2,9%)

C. Hasil Penelitian

1. Analisis Univariat

Hasil pengolahan data khusus dengan program SPSS menyajikan karakteristik responden berdasarkan Pretest dan posttest

Tabel 4.5 (Pre-test) dan Setelah (Post-test) Distribusi responden berdasarkan jawaban

Item	Jawaban Responden							
	Pre-Test				Post-Test			
	Benar		Salah		Benar		Salah	
	n	%	n	%	n	%	n	%
Item Pertanyaan 1	35	100	0	100	35	100	0	0
Item Pertanyaan 2	30	85,7	5	13,5	34	97,1	1	2,9
Item Pertanyaan 3	23	65,7	12	32,4	34	97,1	1	2,9
Item Pertanyaan 4	17	45,9	18	48,6	32	91,4	3	8,6
Item Pertanyaan 5	22	59,5	13	35,1	35	100	0	0
Item Pertanyaan 6	13	35,1	22	59,5	30	85,7	5	14,3
Item Pertanyaan 7	22	59,5	13	35,1	30	85,7	5	14,3
Item Pertanyaan 8	21	56,8	14	37,8	26	74,3	9	25,7
Item Pertanyaan 9	19	51,4	16	43,2	27	77,1	8	22,9
Item Pertanyaan 10	20	54,1	15	40,5	30	85,7	5	14,3
Item Pertanyaan 11	18	48,6	17	45,9	30	85,7	5	14,3
Item Pertanyaan 12	15	40,5	20	54,1	28	80,0	7	20,0
Item Pertanyaan 13	16	43,2	19	51,4	26	74,3	9	25,7
Item Pertanyaan 14	17	45,9	18	48,6	25	71,4	10	28,6
Item Pertanyaan 15	19	51,4	16	43,2	27	77,1	8	22,9
Item Pertanyaan 16	19	44,2	16	43,2	18	51,4	17	48,6
Item Pertanyaan 17	20	46,5	15	34,9	29	82,9	6	17,1
Item Pertanyaan 18	16	37,2	19	44,2	23	65,7	12	34,3
Item Pertanyaan 19	15	34,9	20	46,5	24	68,6	11	31,4
Item Pertanyaan 20	17	39,5	18	41,9	24	68,6	11	31,6

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan bahwa responden paling banyak menjawab benar pada kuesioner *pretest* yaitu tentang perawatan payudara pada item pertanyaan nomor 1 yaitu sebanyak 35 responden (100%), dan responden paling banyak menjawab salah pada mencegah masalah pada

payudara yaitu item pertanyaan nomor 12 yaitu sebanyak 20 responden (54,1%). Sedangkan pada kuesioner *posttest* responden yang paling banyak menjawab benar yaitu komponen definisi, penyebab, dampak, pada item pengetahuan nomor 1, 5, sebanyak 35 responden (100%) dan responden paling banyak menjawab salah pada komponen pencegahan masalah pada payudara yaitu item pengetahuan nomor 16 yaitu sebanyak 17 responden (48,6%).

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi rata rata tingkat pengetahuan perawatan payudara terhadap ibu nifas

Variabel	N	Mean	Min	Max
Pengetahuan				
Sebelum	35	1.40	49	100
Sesudah	35	2.74	96	100

Berdasarkan tabel 4.5 didapatkan rata-rata pengetahuan perawatan payudara sebelum diberikan edukasi melalui media leaflet adalah 1.40 dengan nilai minimal 39 serta nilai maksimal 100. Sedangkan setelah diberikan edukasi melalui media leaflet adalah 2.74 dengan nilai minimal 96 dan nilai maksimal 100.

Tabel 4.7 Kategori pengetahuan ibu nifas di TPMB ratna sari dewi Sebelum (*Pre-test*) dan Setelah (*Post-test*) Diberikan Edukasi media leaflet tentang perawatan payudara

Pengetahuan ibu nifas di di TPMB ratna sari dewi							
		Sebelum			Setelah		
		Kategori	Frekuensi	%	Kategori	Frekuensi	%
Perawatan payudara	Baik		4	11,4	Baik	26	74,3
	Cukup		6	17,1	Cukup	9	25,7
	Rendah		25	71,4	Rendah	0	0
			35	100		35	100

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui bahwa pengetahuan ibu nifas sebelum dilakukan intervensi sebanyak (11,4%) berpengetahuan baik,

(17,1%) berpengetahuan cukup dan (71,4%) berpengetahuan rendah. Setelah diberikan intervensi diketahui sebanyak (74,3%) berpengetahuan baik, dan (25,7%) berpengetahuan cukup.

2. Analisis bivariat

Analisis ini digunakan untuk melihat pengaruh dari edukasi media leaflet terhadap peningkatan pengetahuan ibu nifas TPMB ratna sari tentang kesehatan perawatan payudara terhadap ibu nifas. Uji normalitas yang digunakan yaitu uji *Wilcoxon*, didapatkan bahwa data tidak terdistribusi normal karena nilai signifikansi saat uji normalitas $>0,05$. Uji statistik yang digunakan pada penelitian ini adalah uji *wilcoxon* dapat dilihat pada tabel 4.7.

Tabel 4.8 Pengaruh Edukasi Media leaflet Terhadap Pengetahuan ibu tentang perawatan payudara pada ibu nifas di TPMB ratna sari dewi

Pengetahuan		<i>mean</i>	<i>p-value</i>
Perawatan payudara	<i>pretest</i>	11,09	0,001
	<i>posttest</i>	16,20	

Berdasarkan tabel 4.7 diperoleh hasil analisis menggunakan uji *Wilcoxon* menunjukkan $p\text{-value} = 0,001$ ($p < 0,05$). Hal ini dapat dikatakan H_0 ditolak dan H_a diterima atau ada pengaruh media leaflet terhadap pengetahuan ibu tentang perawatan payudara

D. Pembahasan

1. Analisis Univariat

A. Pengetahuan Usia

Hasil distribusi frekuensi responden yang berjumlah 35 responden berusia 19-45 tahun dan Sebagian besar responden menunjukkan hasil sebanyak (34,3%) ibu dengan usia 26 sampai 30 tahun, usia 19-25 tahun sebanyak (28,6%), ibu dengan usia 31-35 tahun sebanyak (17,1%), ibu dengan usia 41-45 tahun sebanyak (11,4%), ibu dengan usia 36-40 tahun sebanyak (8,6%). Peneliti berasumsi bahwa Peningkatan pengetahuan responden juga dapat dipengaruhi oleh usia

mereka. Hal ini sejalan dengan penelitian (Veftisia, 2023) Peningkatan pengetahuan responden salah satu faktornya juga bisa dikarenakan usia. yang menyatakan bahwa perawatan payudara merupakan suatu usaha terencana untuk mempengaruhi individu agar memperoleh pengetahuan setelah mengikuti program pendidikan kesehatan.

B. Pendidikan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada 35 responden tentang Pendidikan ibu di TPMB Ratna Sari Dewi Kebon Baru, Tebet, Jakarta Selatan. Menunjukkan hasil bahwa didapatkan ibu dengan Pendidikan SMA sebanyak (62,9%), Pendidikan SMP sebanyak (25,7%), dan Pendidikan SD sebanyak (11,4%). Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Heryanti, 2023) bahwa terdapat hubungan pendidikan ibu dengan perawatan payudara. Hal ini dikarenakan pendidikan menjadi dasar yang penting bagi seseorang karna dengan pendidikan yang lebih tinggi akan memudahkan untuk lebih beradaptasi dengan kemajuan pengetahuan dan teknologi. Dengan tingkat pendidikan ibu yang lebih tinggi, meningkatkan kemampuan ibu untuk menerima cara-cara perawatan payudara dengan baik, menghilangkan perawatan payudara yang buruk, dan menyusui dengan cara yang benar dan tepat.

C. Pekerjaan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada 35 responden tentang Pekerjaan ibu di TPMB Ratna Sari Dewi Kebon Baru, Tebet, Jakarta Selatan. Menunjukkan hasil bahwa didapatkan ibu sebagai IRT sebanyak (94,3%), status pekerjaan ibu sebagai mahasiswa sebanyak (5,7%). Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Sandika et al., 2021) Ibu yang hanya bekerja dirumah dan mempunyai banyak waktu di rumah tidak selamanya memberikan perawatan payudara yang tepat, ini terbukti dari hasil penelitian dimana banyak ibu yang bekerja di rumah atau hanya sebagai ibu rumah tangga yang sebagian mengetahuin tentang perawatan

payudara tetat tetapi tidak dilakukan dengan baik dan benar. Banyak ibu yang bekerja di rumah dan bekerja di luar rumah yang mengkombinasikan ASI dengan susu formula, walaupun bayi belum layak diberikan susu formula.

D. Jumlah Anak

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada 35 responden tentang jumlah anak terhadap perawatan payudara di TPMB Ratna Sari Dewi Kebon Baru, Tebet, Jakarta Selatan. diketahui bahwa ada 11 ibu yang memiliki 2 anak (31,4%), 8 ibu memiliki 1 anak (22,9%), 8 ibu yang memiliki 3 anak (22,9%), 7 ibu memiliki 4 anak (20,0%) 1 ibu yang memiliki 5 anak (2,9%) Menurut penelitian yang dilakukan (Yulita et al., 2022) Dukungan keluarga adalah dukungan untuk memotivasi ibu memberikan Perawatan payudara selama masa menyusui, Responden ibu yang mempunyai anak lebih dari 2 belum tentu memahami pentingnya perawatan payudara selama masa nifas yang mendapatkan dukungan keluarga dalam pemberian ASI, didapatkan Pemberian ASI itu bersifat baik karena dengan adanya dukungan keluarga, suami atau anggota keluarga lainnya akan memfasilitasi ibu dalam memberikan ASI, berkonsultasi ke tenaga kesehatan dan bahkan mungkin ada suami yang juga memberikan Informasi mengenai Pentingnya Perawatan Payudara (Apriani et al., 2022).

2. Analisis Bivariat

A. Pengaruh Edukasi Media leaflet Terhadap Pengetahuan ibu tentang perawatan payudara pada ibu nifas di TPMB ratna sari dewi.

Hasil analisis data dengan uji normalitas menggunakan uji *Wilcoxon* dengan nilai *Asym.Sig (2 tailed)* sebesar 0.001 (<0.05) yang berarti data normal, diperoleh *p value* sebesar $0,001 < 0,05$ didapatkan ada perbedaan peningkatan nilai responden tentang perawatan payudara sebelum (pretest) diberikan media leaflet dan setelah

(posttest) diberikan edukasi leaflet , penelitian ini dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti edukasi media leaflet tentang perawatan payudara memberikan pengaruh signifikan terhadap tingkat pengetahuan ibu nifas tentang perawatan payudara Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh (Mukhtar et al., 2022) yang menyatakan bahwa pengetahuan seseorang dapat dipengaruhi secara positif melalui penggunaan media leaflet sebagai alat edukasi. leaflet dinilai efektif karena dapat menyampaikan informasi secara singkat. Leaflet dapat memfasilitasi pemahaman yang lebih baik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media leaflet merupakan alat yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan, dibuktikan dengan perbandingan tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah intervensi menggunakan media leaflet Menurut penelitian didapatkan hasil mayoritas responden didapatkan hasil setelah diberikan media leaflet pengetahuan ibu nifas meningkat menjadi 74,3% dari 11,4% dan disimpulkan bahwa media leaflet sangat berpengaruh. Peneliti berasumsi bahwa Peningkatan pengetahuan responden juga dapat dipengaruhi oleh usia mereka. Hal ini sejalan dengan penelitian (Veftisia, 2023) Peningkatan pengetahuan responden salah satu faktornya juga bisa dikarenakan usia. Menurut asumsi peneliti bahwa media leaflet dapat mempengaruhi peningkatan pengetahuan ibu nifas terhadap perawatan payudara dengan baik. yang menyatakan bahwa perawatan payudara merupakan suatu usaha terencana untuk mempengaruhi individu agar memperoleh pengetahuan setelah mengikuti program pendidikan kesehatan. Hal ini di dukung oleh penelitian (Veftisia, 2023) terdapat pengaruh signifikan pemberian perawatan payudara dalam meningkatkan pengetahuan setelah diberikan media leaflet.

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan media leaflet didapatkan rata-rata pengetahuan responden tentang perawatan payudara sebelum diberikan intervensi sebesar (11,4%) dan setelah diberikan intervensi meningkat menjadi (74,3%) maka terjadi

peningkatan sebesar (74,3) penelitian didapatkan hasil mayoritas responden didapatkan hasil setelah diberikan media leaflet pengetahuan ibu nifas meningkat menjadi 74,3% dari 11,4% rata-rata pengetahuan perawatan payudara sebelum diberikan edukasi melalui media leaflet adalah 1.40 dengan nilai minimal 39 serta nilai maksimal 100. Sedangkan setelah diberikan edukasi melalui media leaflet adalah 2.74 dengan nilai minimal 96 dan nilai maksimal 100. Hal ini di dukung oleh penelitian (Veftisia, 2023) terdapat pengaruh signifikan pemberian perawatan payudara dalam meningkatkan pengetahuan setelah diberikan media leaflet.

Sebelum dilakukan pemberian media edukasi dalam bentuk media leaflet, distribusi frekuensi pengetahuan ibu nifas tentang perawatan payudara menunjukkan tingkat pengetahuan cukup. Berdasarkan data yang sudah dikumpulkan, pengetahuan ibu nifas sebelum dilakukan intervensi sebanyak (11,4%) berpengetahuan baik, (17,1%) berpengetahuan cukup dan (71,4%) berpengetahuan rendah. Setelah diberikan intervensi diketahui sebanyak (74,3%) berpengetahuan baik, dan (25,7%) berpengetahuan cukup. Menurut asumsi peneliti, frekuensi ibu nifas dengan tingkat pengetahuan kurang, menunjukkan bahwa informasi tentang perawatan payudara yang mereka miliki masih terbatas dan belum menyadari pentingnya perawatan payudara. Hal tersebut dapat disebabkan oleh berbagai faktor seperti kurangnya akses terhadap sumber informasi yang terpercaya, minimnya kegiatan edukasi yang menarik dan mudah dipahami, dan edukasi perawatan payudara.

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan media leaflet didapatkan rata-rata pengetahuan responden tentang perawatan payudara sebelum diberikan intervensi sebesar (11,4%) dan setelah diberikan intervensi meningkat menjadi (74,3%) maka terjadi peningkatan sebesar (74,3) penelitian didapatkan hasil mayoritas responden didapatkan hasil setelah diberikan media leaflet pengetahuan ibu nifas meningkat menjadi 74,3% dari 11,4% rata-rata

pengetahuan perawatan payudara sebelum diberikan edukasi melalui media leaflet adalah 1.40 dengan nilai minimal 39 serta nilai maksimal 100. Sedangkan setelah diberikan edukasi melalui media leaflet adalah 2.74 dengan nilai minimal 96 dan nilai maksimal 100. Hal ini di dukung oleh penelitian (Veftisia, 2023) terdapat pengaruh signifikan pemberian perawatan payudara dalam meningkatkan pengetahuan setelah diberikan media leaflet.

E. Kelebihan dan Keterbatasan Penelitian

1. Kelebihan Penelitian

Menggunakan media leaflet dalam penelitian memiliki berbagai kelebihan yang memudahkan proses penelitian. Leaflet adalah media yang sederhana namun efektif, yang memungkinkan peneliti untuk menyampaikan informasi secara sistematis dan terstruktur. Penggunaan leaflet tidak hanya membantu dalam memberikan edukasi kepada ibu nifas, Dengan adanya materi edukasi yang tercetak di leaflet, peneliti dapat memastikan bahwa seluruh responden mendapatkan informasi yang sama.

Selain itu, penggunaan leaflet dalam penelitian lebih hemat biaya dan efisien. Proses produksi leaflet yang sederhana memungkinkan peneliti untuk mencetaknya dalam jumlah besar dengan biaya yang relatif rendah. Ini penting bagi peneliti yang memiliki keterbatasan anggaran namun ingin menjangkau responden yang banyak. Penggunaan leaflet juga membuat peneliti tidak memerlukan teknologi canggih atau pelatihan khusus, sehingga dapat langsung terfokus pada tujuan utama penelitian, yaitu mengukur peningkatan pengetahuan ibu nifas.

Penggunaan leaflet memberikan manfaat bagi peneliti. Responden dapat membaca leaflet pada waktu mereka sendiri tanpa perlu kehadiran langsung dari peneliti. Hal ini memberikan kemudahan dalam pelaksanaan penelitian, terutama jika peneliti perlu menjangkau responden. Selain itu, leaflet dapat disimpan oleh responden,

memungkinkan mereka untuk merujuk kembali materi yang diberikan, yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil pengetahuan jangka panjang yang diukur dalam penelitian kelebihan ini, peneliti yang menggunakan media leaflet dalam penelitiannya dapat dengan mudah mengelola proses edukasi, pengumpulan data, dan analisis, sehingga dapat menghasilkan penelitian yang kredibel dan bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, terutama di bidang kesehatan ibu dan anak.

2. Keterbatasan Penelitian

Salah satu keterbatasan utama adalah potensi keterbatasan pemahaman oleh responden. Tidak semua ibu nifas memiliki tingkat literasi yang sama, dan ada kemungkinan bahwa beberapa ibu nifas mengalami kesulitan dalam memahami materi, terutama jika informasi dalam leaflet disampaikan dengan bahasa yang terlalu panjang.

Keterbatasan lain dari penggunaan leaflet adalah bahwa responden mungkin tidak memberikan prioritas atau perhatian yang cukup saat membaca. Leaflet yang diberikan saja tidak dapat dibaca secara mendalam atau hanya sekilas dilihat, ibu nifas sibuk dengan peran baru mereka dalam merawat bayi. Hal ini dapat mempengaruhi hasil penelitian, karena peningkatan pengetahuan yang diharapkan mungkin tidak tercapai sepenuhnya. leaflet yang diberikan dalam format cetak juga bisa rusak atau hilang, yang dapat mengurangi nilai jangka panjang dari media edukasi ini.

Salah satu kendala yang dihadapi peneliti adalah sulitnya mengukur sejauh mana leaflet benar-benar dibaca dan dipahami oleh ibu nifas. Meski peneliti dapat melakukan tes pengetahuan atau survei lanjutan, penilaian langsung terhadap keterlibatan ibu dalam membaca dan memahami konten leaflet masih sulit dilakukan. Hal ini berdampak pada keakuratan pengukuran efektivitas media leaflet dalam penelitian. Secara keseluruhan, meskipun media leaflet memiliki peran yang penting dalam pendidikan kesehatan, keterbatasan yang melekat pada metode ini perlu dipertimbangkan oleh peneliti agar hasil penelitian

dapat lebih tepat dan relevan dalam memberikan rekomendasi penggunaan di masa depan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis mengenai Pengaruh media leaflet terhadap pengetahuan ibu nifas tentang perawatan payudara di wilayah kerja TPMB Ratna Sari Dewi Jakarta Selatan dapat diambil kesimpulan :

1. Tingkat pengetahuan ibu sebelum diberikan media menunjukkan bahwa pengetahuan ibu nifas dengan kategori baik sebanyak (11,4%), Setelah diberikan edukasi menggunakan media leaflet sebanyak (74,3%) berpengetahuan baik.
2. Sesudah diberikan media leaflet mengenai perawatan payudara pada ibu nifas memperlihatkan bahwa mayoritas ibu nifas termasuk kedalam kategori tingkat pengetahuan baik, yaitu sebanyak 35 responden
3. Hasil efektivitas edukasi melalui media leaflet tentang perawatan payudara efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu nifas. Hasil uji *Wilcoxon* dengan nilai *p value* sebesar 0.001 yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan. Hal ini menunjukkan ada pengaruh media leaflet terhadap pengetahuan ibu nifas tentang perawatan payudara.

B. Saran

1. Bagi Responden

Ibu Nifas diharapkan dapat menerapkan pengetahuan yang telah mereka peroleh dapat berbagi informasi dan pengetahuan yang mereka peroleh dengan anggota keluarga dan tetangga mereka

2. Bagi TPMB Ratna Sari Dewi Jakarta Selatan

diharapkan dapat memberikan edukasi tentang perawatan payudara kepada masyarakat melalui media leaflet , yang telah terbukti efektif meningkatkan pengetahuan ibu nifas.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk digunakan mahasiswa menambah pengetahuan di bidang kesehatan yaitu tentang perawatan payudara melalui media leaflet

4. Bagi peneliti Selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dijadikan masukkan atau bahan perbandingan dengan mengembangkan dengan variabel-variabel lainnya dan Diharapkan bekerja sama dengan kader kesehatan atau bidan setempat yang sering berinteraksi dengan ibu nifas untuk membantu dalam pengumpulan data

DAFTAR PUSTAKA

- Beraki, G. G., Tesfamariam, E. H., Gebremichael, A., Yohannes, B., Haile, K., Tewelde, S., & Goitom, S. (2020). Knowledge on postnatal care among postpartum mothers during discharge in maternity hospitals in Asmara: A cross-sectional study. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 20(1), 1–10. <https://doi.org/10.1186/s12884-019-2694-8>
- Djannah, S. N., Sulistyawati, S., Sukesi, T. W., Mulasari, S. A., & Tentama, F. (2020). Audio-visual media to improve sexual-reproduction health knowledge among adolescent. *International Journal of Evaluation and Research in Education*, 9(1), 138–143. <https://doi.org/10.11591/ijere.v9i1.20410>
- Eka Fitri, N. (2022). *Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Pemberian Mp-Asi Dini Pada Bayi 0-6 Bulan Di Desa Parjalihotan Pinangsori Tahun 2021*. i–57.
- Exposto, Levi Anatolia S.M.; Lino, Martinus Nahak; Quim, Jimedio A.C.; Gonvalces, Marilia Juvi; Vicente, H. P. (2023). *KESANS: International Journal of Health and Science e-ISSN: 2808-7178, p-IS/index.php/kesans/index*. 3(1).
- Kurniati, I. D., Setiawan, R., Rohmani, A., Lahdji, A., Tajally, A., Ratnaningrum, K., Basuki, R., Reviewer, S., & Wahab, Z. (2015). *Buku Ajar*.
- Lestari, S., Jurnal, Y. D., & Oenzil, F. (2022). Pengaruh Perawatan Payudara terhadap Kadar Prolaktin dan Volume ASI pada Ibu Postpartum Primipara. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 9(2), 85–89. <https://doi.org/10.22146/jkr.64302>
- Miguna, S., & Alâ€™amri, M. (2021). Postpartum 'S Knowledge About Breast Care As Exclusive Efforts At Rs St Elisabeth, Batam City. *Zona Kedokteran: Program Studi Pendidikan Dokter Universitas Batam*, 11(1), 8–12. <https://doi.org/10.37776/zked.v11i1.527>
- Mukhtar, A. U. S., Budu, B., Sanusi B, Y., Mappawere, N. A., & Azniah, A. (2022). Effect of Reproductive Health Education With Multimedia Video Learning on the Improvement of Fluor Albus Prevention Behavior Young Woman Pathologist. *International Journal of Health & Medical Sciences*, 5(1), 75–79. <https://doi.org/10.21744/ijhms.v5n1.1841>
- Notoatmodjo. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*.
- Nurahmawati, D., Mulazimah, M., Ikawati, Y., Agata, D. D., & Pratika, R. (2021). Penyuluhan Perawatan Payudara Pada Ibu Nifas Pasca Persalinan Dini Dalam Memberikan ASI Eksklusif Di Rumah Sakit Angkatan Darat Di Kota Kediri. *Abdimas: Papua Journal of Community Service*, 3(2), 61–67. <https://doi.org/10.33506/pjcs.v1i2.1416>

- Pemiliana, P. D., Rambe, K. S., Purwana, R., & Novianti, W. (2023). Hubungan frekuensi menyusui dan teknik menyusui dengan bendungan asi pada ibu nifas di klinik Alisha Medan. *Journal of Pharmaceutical and Sciences*, 1, 225–233. <https://doi.org/10.36490/journal-jps.com.v6i5-si.408>
- Pratiwi, G. D., Vita Lucya, & Paramitha. (2022). Efektifitas Penggunaan Media Leaflet Dalam Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Pencegahan Tuberkulosis. *Jurnal Ilmiah Keperawatan (Scientific Journal of Nursing)*, 8(3), 8–13. <https://doi.org/10.33023/jikep.v8i3.1153>
- Raharjo, R. (2023). *Jurnal Ners dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery) Positive Impact Of Health Education Through Video Media to the Improvement of Adolescent Reproductive Health Knowledge*. 99, 1–8.
- Rahmawati, R. S. N., Novitasari, R., & Supriyono, L. C. P. (2020). the Differences in Health Education on Hazard Signs in Postpartum Using the Media Flip Chart and Leaflets on Knowledge of Postpartum Mothers in Aura Syifa Hospital Kediri. *Jurnal Kebidanan Kestra (Jkk)*, 3(1), 39–47. <https://doi.org/10.35451/jkk.v3i1.478>
- Rakhmawati, N., Utami, R. D. P., & Mustikarani, I. K. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kelengkapan Imunisasi Dasar Bayi Di Posyandu Balita Kalingga Kelurahan Banyuanyar Surakarta. *Intan Husada: Jurnal Ilmu Keperawatan*, 8(2), 74–86. <https://doi.org/10.52236/ih.v8i2.193>
- Ramadhini, M., & Kurniati, C. H. (2022). The Effect of Breast Care and Oxytocin Massage on Breast Milk Production in Postpartum Mothers in the Working Area of Pataruman Public Health Center III Banjar City. *Proceedings Series on Health & Medical Sciences*, 2, 82–90. <https://doi.org/10.30595/pshms.v2i.227>
- Sritas, S., Kositamongkol, S., Nukaw, S., & Phetkate, P. (2023). Evaluating the Safety and Efficacy of Manual Lymphatic Drainage with Thai Traditional Massage on Breast Milk Volume, Breast Pain and Engorgement in Post-Cesarean Mothers of Preterm Infants: A Randomized Controlled Trial. *The Open Public Health Journal*, 16(1), 1–9. <https://doi.org/10.2174/0118749445267207230919070638>
- Sugiyono. (2022). *metode penelitian kualitatif dan kuantitatif*.
- Sukma, M., Andriyani, & Rahmawati, D. A. (2023). The Effect of Breast Care for Postpartum Mothers on Increasing Breast Milk Production in the Delivery Room of the Sawa Health Center North Konawe Regency. *Indonesian Journal of Contemporary Multidisciplinary Research*, 2(3), 481–494. <https://doi.org/10.55927/modern.v2i3.3867>
- Sumaifa, S. (2024). Gambaran Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Perawatan Payudara Di Rumah Sakit Umum Daerah Syekh Yusuf Kabupaten Gowa Provinsi

Sulawesi Selatan. *Jurnal Ilmu Kedokteran Dan Kesehatan*, 11(1), 026–033.
<https://doi.org/10.33024/jikk.v11i1.11083>

Suryanti, Y., & Rizkia, R. (2022). Penyuluhan Perawatan Payudara Pada Ibu Nifas. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 421–424. <https://doi.org/10.31004/cdj.v3i2.4355>

Ummah, M. S. (2019). No Title. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 1).

Veftisia, V. (2023). Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Pengetahuan Remaja Tentang Infeksi Menular Seksual (IMS). *Indonesian Journal of Midwifery*, 6, 1–8.

Wirasih, N. W., Widiastini, L. P., Adhiestiani, N. M. E., & Susila, I. M. D. P. (2024). Pengaruh pendidikan kesehatan tentang perawatan payudara melalui media video terhadap tingkat pengetahuan dan sikap ibu hamil triwulan III di wilayah kerja UPTD Puskesmas Mengwi II. *Femina: Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 4(1), 257–266. <https://doi.org/10.30867/femina.v4i1.578>

Wulandari Elza, Violita Siska Mutiara, Mika Oktarina, Mimi Yosiyanti, & Buyung Keraman. (2022). Perawatan Payudara Meningkatkan Produksi. *Jurnal Ilmu Kedokteran Dan Kesehatan*, 1(9), 487–491.

Zaleha, S., & Yulrina Ardhiyanti. (2023). Pemberian Kompres Daun Kubis Dalam Mengatasi Bendungan Asi Pada Ibu Nifas. *Jubida*, 1(2), 74–81. <https://doi.org/10.58794/jubida.v1i2.211>

**L
A
M
P
I
R
A
N**

LAMPIRAN

A. Bukti Konsultasi Bimbingan Skripsi

FORMULIR BIMBINGAN SKRIPSI





PENGUSUL & NIM	Anggun Nurha Sari 2115201005
JUDUL SKRIPSI
TAHUN AKADEMIK
BATAS PENYELESAIAN
NAMA PEMBIMBING	1. Dr. Manggrasih Dafay Larasati, S.ST, M.Promed 2.




PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN RSPAD GATOT SOEBROTO
JAKARTA
2024




	PRODI KEPERAWATAN KEBIDANAN STIKes RSPAD GATOT SOEBROTO	Kode ::
	Jl. Abdul Rahman Saleh No.24 Jakarta 10410	Tanggal :
	Telepon: (021) 3441008 Akbid. 2241 fax. 3454373	Revisi :
	Laman : http://www.akbidrspad.ac.id	Hal :
FORMULIR BIMBINGAN SKRIPSI		



Pengusul :

Nama Pembimbing : Dr. Manggiasih Dwiyayu Larasati, SST, M.Biomed

Hari / Tgl	Bahasan Konsul	Catatan Pembimbing	Tandatangan	Ket
	Proposal Bab I - III	<ul style="list-style-type: none"> - Revisi proposal sesuai arahan - Tambahkan Bab IV 		
Hari / Tgl	Bahasan Konsul	Catatan Pembimbing	Tandatangan	Ket
	Revisi Bab I - IV	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki Bab I - IV - Buat instrumen penelitian 		
Hari / Tgl	Bahasan Konsul	Catatan Pembimbing	Tandatangan	Ket

	Instrumen pengumpulan data.	<ul style="list-style-type: none"> - Tambahkan pengolahan data - Lakukan simulasi/latihan kerja. 		
Hari / Tgl	Bahasan Konsul	Catatan Pembimbing	Tandatangan	Ket
		<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki BB I - IV - Tambahkan instrumen penelitian. 		
Hari / Tgl	Bahasan Konsul	Catatan Pembimbing	Tandatangan	Ket
		<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki kerangka teori K. Kontep. - Benar ulang, hindari typo penelitian. 		
Hari / Tgl	Bahasan Konsul	Catatan Pembimbing	Tandatangan	Ket

	Bahasan Konsul	Catatan Pembimbing	Tandatangan	Ket
		Acc Haru Perbaikan Uji Validitas + Reliabi- litas sudah ada. Silahkan lanjutkan Penelitian		
Hari / Tgl	Bahasan Konsul	Catatan Pembimbing	Tandatangan	Ket
		Konsul hari bab 4-F		
Hari / Tgl	Bahasan Konsul	Catatan Pembimbing	Tandatangan	Ket
		Acc bab 4.		
Hari / Tgl	Bahasan Konsul	Catatan Pembimbing	Tandatangan	Ket

		Bimbingan PPT		
Hari / Tgl	Bahasan Konsul	Catatan Pembimbing	Tandatangan	Ket
		Acc Sidang Skripsi Siapkan ppt !		
Hari / Tgl	Bahasan Konsul	Catatan Pembimbing	Tandatangan	Ket
		Acc . Sidang		

B. Surat Permohonan Izin Penelitian dari Ketua STIKes RSPAD Gatot Soebroto



YAYASAN WAHANA BHAKTI KARYA HUSADA
STIKes RSPAD GATOT SOEBROTO
 Jl. Dr. Abdurrahman Saleh No. 24 Jakarta Pusat 10410 Tlp & Fax. 021-3446463, 021-345437
 Website : www.stikesrspadgs.ac.id, Email: info@stikesrspadgs.ac.id



Nomor : B/572/XI/2024
 Klasifikasi : Biasa
 Lampiran : -
 Perihal : Surat Permohonan Ijin

Jakarta, 08 November 2024

Kepada

Yth. PMB Ratna Sari Dewi

di
Tempat

- Berdasarkan Program Praktik Prodi S1 Kebidanan STIKes RSPAD Gatot Soebroto Semester 7 T.A. 2024-2025
- Sehubungan dasar di atas, dengan ini mohon Ibu Bidan berkenan memberikan ijin kepada mahasiswi Tk. IV Semester 7 Program Studi S1 Kebidanan a.n. Anggun Novita Sari, untuk melaksanakan penelitian di PMB Ratna Sari Dewi yang akan dilaksanakan pada November 2024 – Januari 2025, dengan lampiran:

No	Nama	Nim	Tema Penelitian
1	Anggun Novita Sari	2115201005	Pengaruh media leaflet tentang perawatan payudara terhadap peningkatan pengetahuan ibu nifas.

- Demikian untuk dimaklumi.

Tembusan :


Wakil Ketua I STIKes RSPAD Gatot Soebroto

Ketua STIKes RSPAD Gatot Soebroto

 Dr. Didin Syaifulin, SKp, SH, MARS
 NIDK 8996220021

C. Surat Keterangan dari Pimpinan di lokasi Penelitian

KLINIK BIDAN
Bdn.Ratna Sari Dewi,S.Tr.Keb
 Jl.Asem Baris Raya RT.01 RW.05 No.1 Kebon Baru, Tebet.
 Jakarta Selatan Kode Pos :12830



Bidan Delima
 PELAYANAN BERKUALITAS


No :
 Lampiran :
 Perihal : " Surat Permohonan Perizinan "

Kepada Yth,
 Ketua STIKes RSPAD Gatot Soebroto
 Di tempat,
 Menanggapi surat saudara nomor : B/543/XI/2024 pada tanggal 8 November 2024 .
 Perihal "Surat Permohonan Perizinan", pada mahasiswa :


No	Nama	NIM	Tema Penelitian
1.	Anggun Novita Sari	2115201005	Pengaruh Media Leaflet Tentang Perawatan Payudara Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Nifas

Dengan ini diberitahukan bahwa kami tidak keberatan dengan permohonan yang dimaksud.

Klinik Ratna Sari Dewi



Ratna Sari Dewi-SSI;Bdn



Dipindai dengan CamScanner

D. *Informed Consent*

SURAT PERMOHONAN KESEDIAAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth

Ibu-Ibu Responden

Di_Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan penyusunan Skripsi sebagai persyaratan mendapatkan gelar S.Keb di STIKes RSPAD Gatot Soebroto , saya akan melakukan penelitian dengan judul " Pengaruh Media Leaflet Tentang Perawatan Payudara Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Nifas di TPMD di Ratna Sari Dewi". Untuk itu saya mohon bantuan dan kesediaan ibu dapat menjadi responden pada penelitian ini.

Peneliti akan merahasiakan data dan informasi yang ibu berikan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai masukan bagi ibu ibu untuk melakukan perawatan payudara di Wilayah Kerja TPMD di Ratna Sari Dewi Jakarta selatan .

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan kerjasamanya saya sampaikan terimakasih



Peneliti

Jakarta, November 2024



Responden

Informed Consent

E. Kisi-kisi Instrumen Pengumpulan Data

Variabel	Indikator	Butir soal	Nomor soal
Pengetahuan	Manfaat	<p>1. Apakah perawatan payudara dapat membantu meningkatkan kelancaran produksi ASI?</p> <p>2. Seberapa sering Anda memijat payudara dalam sehari untuk melancarkan ASI</p> <p>3. Apakah bayi Anda menyusu dari kedua payudara secara bergantian?</p> <p>4. Apakah bayi Anda menyusu dari kedua payudara secara bergantian?</p> <p>5. Apakah Anda setuju bahwa perawatan payudara dapat mencegah mastitis pada ibu nifas?</p> <p>6. Apakah penggunaan kompres hangat dapat melancarkan saluran ASI yang tersumbat?</p> <p>7. Tahukah Anda bahwa perawatan payudara dapat</p>	1,2,7,9,10,11, 17,18,19,20

		<p>mempercepat penyembuhan luka setelah melahirkan?</p> <p>8. Apakah Anda setuju bahwa menyusui secara langsung dapat membantu mengatasi saluran ASI yang tersumbat?</p> <p>9. Apakah Anda setuju bahwa ASI eksklusif dapat meningkatkan kesehatan bayi dan mencegah infeksi?</p> <p>10. Apakah Anda menggunakan bra khusus menyusui yang nyaman dan tidak terlalu ketat untuk mencegah masalah payudara?</p>	
	Penyebab	<p>1. Apakah sumbatan pada saluran ASI dapat dicegah dengan pemijatan payudara?</p> <p>2. Apakah Anda hanya melakukan perawatan payudara jika mengalami masalah menyusui?</p> <p>3. Apakah Anda setuju bahwa sumbatan pada saluran ASI sering disebabkan oleh posisi menyusui yang tidak tepat?</p>	3,12,13

	Dampak	1. Apakah Anda menghentikan pemberian ASI jika terjadi pembengkakan pada payudara?	4
	Definisi	<p>1. Apakah Anda selalu membersihkan payudara dengan sabun antiseptik sebelum menyusui?</p> <p>2. Seberapa sering Anda membersihkan puting susu setiap hari menggunakan sabun?</p> <p>3. Apakah Anda pernah menerima brosur tentang perawatan payudara selama masa nifas?</p> <p>4. Apakah Anda melakukan pemijatan payudara sebelum bayi menyusui?</p> <p>5. Apakah Anda mengetahui tanda-tanda mastitis seperti demam tinggi, nyeri, dan bengkak pada payudara?</p> <p>6. Apakah Anda setuju bahwa ibu nifas tidak perlu melakukan perawatan payudara jika tidak menyusui</p>	5,6,8,14,15,16

F. Instrumen Pengumpulan Data

DATA DEMOGRAFI

Iba nifas ke 19 hari

Petunjuk Pengisian :

1. Semua pertanyaan harus dijawab.
2. Berilah tanda checklist (✓) pada tempat yang disediakan dan isilah titik-titik jika ada pertanyaan yang harus dijawab.
3. Setiap pertanyaan diisi dengan satu jawaban.
4. Bila ada yang kurang dimengerti dapat ditanyakan pada peneliti.

1. No. Responden : Diisi oleh petugas ()
2. Tgl pengisian : 25. November. 2024.
3. Usia ibu : 34 tahun
4. Pekerjaan ibu : Ibu rumah tangga Wiraswasta
Lain-lain sebutkan
5. Pendidikan ibu : Tidak Sekolah SD SMP SMA
Lain-lain sebutkan
6. Jumlah anak : orang

PRETEST

KUISIONER PENGUKURAN PENGETAHUAN**A. Petunjuk pengisian**

1. Isilah identitas dengan benar dan lengkap
2. Bacalah setiap pertanyaan dengan teliti
1. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan memberikan tanda (√) pada jawaban yang menurut anda benar.

No.	Pernyataan	Benar	Salah
		1	0
1	Perawatan payudara selama masa nifas bertujuan untuk meningkatkan kelancaran produksi ASI.	✓	
2	Memijat payudara secara perlahan dapat membantu melancarkan aliran ASI	✓	
3	Pemijatan payudara dilakukan untuk mencegah sumbatan saluran ASI.	✓	
4	Jika terjadi pembengkakan pada payudara, pemberian ASI harus segera dihentikan.		✓
5	Payudara harus dibersihkan dengan sabun antiseptic setiap kali sebelum menyusui		✓
6	Puting susu perlu dibersihkan setiap hari menggunakan sabun.	✓	
7	Pemijatan payudara sebaiknya dilakukan 2-3 kali sehari untuk melancarkan ASI.	✓	
8	Media leaflet adalah salah satu cara efektif untuk meningkatkan pengetahuan ibu tentang perawatan payudara.	✓	
9	Bayi harus menyusui dari kedua payudara untuk mencegah		

	ketidakseimbangan produksi ASI.	✓	
10	Perawatan payudara dapat mencegah terjadinya mastitis pada ibu nifas.	✓	
11	Penggunaan kompres hangat dapat membantu melancarkan saluran ASI yang tersumbat.	✓	
12	Perawatan payudara hanya perlu dilakukan jika ibu mengalami masalah menyusui.	✓	
13	Sumbatan pada saluran ASI sering disebabkan oleh posisi menyusui yang tidak tepat.	✓	
14	Pemijatan payudara sebaiknya dilakukan sebelum bayi menyusui.	✓	
15	Tanda-tanda mastitis termasuk demam tinggi, nyeri, dan bengkak pada payudara.	✓	
16	Ibu nifas tidak perlu melakukan perawatan payudara jika tidak menyusui.		✓
17	Salah satu manfaat perawatan payudara adalah mempercepat penyembuhan luka setelah melahirkan.	✓	
18	Menyusui bayi secara langsung dapat mengatasi saluran ASI yang tersumbat	✓	
19	ASI eksklusif dapat meningkatkan kesehatan bayi dan mencegah infeksi.	✓	
20	Menggunakan bra khusus menyusui yang nyaman dan tidak terlalu ketat dapat mencegah masalah pada payudara	✓	

Postest

KUISIONER PENGUKURAN PENGETAHUAN

A. Petunjuk pengisian

1. Isilah identitas dengan benar dan lengkap
2. Bacalah setiap pertanyaan dengan teliti
1. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan memberikan tanda (✓) pada jawaban yang menurut anda benar.

No.	Pernyataan	Benar	Salah
		1	0
1	Perawatan payudara selama masa nifas bertujuan untuk meningkatkan kelancaran produksi ASI.	✓	
2	Memijat payudara secara perlahan dapat membantu melancarkan aliran ASI	✓	
3	Pemijatan payudara dilakukan untuk mencegah sumbatan saluran ASI.	✓	
4	Jika terjadi pembengkakan pada payudara, pemberian ASI harus segera dihentikan.	✓	
5	Payudara harus dibersihkan dengan sabun antiseptic setiap kali sebelum menyusui	✓	
6	Puting susu perlu dibersihkan setiap hari menggunakan sabun.	✓	
7	Pemijatan payudara sebaiknya dilakukan 2-3 kali sehari untuk melancarkan ASI.	✓	
8	Media leaflet adalah salah satu cara efektif untuk meningkatkan pengetahuan ibu tentang perawatan payudara.	✓	
9	Bayi harus menyusui dari kedua payudara untuk mencegah		

	ketidakseimbangan produksi ASI.	✓	
10	Perawatan payudara dapat mencegah terjadinya mastitis pada ibu nifas.	✓	
11	Penggunaan kompres hangat dapat membantu melancarkan saluran ASI yang tersumbat.	✓	
12	Perawatan payudara hanya perlu dilakukan jika ibu mengalami masalah menyusui.	✓	
13	Sumbatan pada saluran ASI sering disebabkan oleh posisi menyusui yang tidak tepat.	✓	
14	Pemijatan payudara sebaiknya dilakukan sebelum bayi menyusu.	✓	
15	Tanda-tanda mastitis termasuk demam tinggi, nyeri, dan bengkak pada payudara.	✓	
16	Ibu nifas tidak perlu melakukan perawatan payudara jika tidak menyusui.	✓	
17	Salah satu manfaat perawatan payudara adalah mempercepat penyembuhan luka setelah melahirkan.	✓	
18	Menyusui bayi secara langsung dapat mengatasi saluran ASI yang tersumbat	✓	
19	ASI eksklusif dapat meningkatkan kesehatan bayi dan mencegah infeksi.	✓	
20	Menggunakan bra khusus menyusui yang nyaman dan tidak terlalu ketat dapat mencegah masalah pada payudara	✓	

G. Surat Lolos kaji etik dari institusi (Ethical Approval)



Komite Etik Penelitian Research Ethics Committee

Surat Layak Etik Research Ethics Approval



No:000013/STIKes RSPAD Gatot Soebroto/2025

Peneliti Utama : Anggun novita sari
Principal Investigator

Peneliti Anggota : 1.Dr.Manggiasih Dwiayu Larasati,S.ST.,M.Biomed 031
Member Investigator 2.Bdn.Devi Yulianti, S.ST., M.Biomed 0328079202

Nama Lembaga : STIKES RSPAD Gatot Subroto
Name of The Institution

Judul : PENGARUH MEDIA LEAFLET TENTANG PERAWATAN PAYUDARATERHADAP
Title PENINGKATAN PENGETAHUAN IBU NIFAS DI KLINIK RATNA SARI JAKARTA
SELATAN
THE INFLUENCE OF MEDIA LEAFLETS ON BREAST CARE ON INCREASING
KNOWLEDGE OF PUBLIC WOMEN AT THE RATNA SARI CLINIC, SOUTH JAKARTA

Atas nama Komite Etik Penelitian (KEP), dengan ini diberikan surat layak etik terhadap usulan protokol penelitian, yang didasarkan pada 7 (tujuh) Standar dan Pedoman WHO 2011, dengan mengacu pada pemenuhan Pedoman CIOMS 2016 (lihat lampiran). *On behalf of the Research Ethics Committee (REC), I hereby give ethical approval in respect of the undertakings contained in the above mention research protocol. The approval is based on 7 (seven) WHO 2011 Standard and Guidance part III, namely Ethical Basis for Decision-making with reference to the fulfilment of 2016 CIOMS Guideline (see enclosed).*

Kelayakan etik ini berlaku satu tahun efektif sejak tanggal penerbitan, dan usulan perpanjangan diajukan kembali jika penelitian tidak dapat diselesaikan sesuai masa berlaku surat kelayakan etik. Perkembangan kemajuan dan selesainya penelitian, agar dilaporkan. *The validity of this ethical clearance is one year effective from the approval date. You will be required to apply for renewal of ethical clearance on a yearly basis if the study is not completed at the end of this clearance. You will be expected to provide mid progress and final reports upon completion of your study. It is your responsibility to ensure that all researchers associated with this project are aware of the conditions of approval and which documents have been approved.*

Setiap perubahan dan alasannya, termasuk indikasi implikasi etis (jika ada), kejadian tidak diinginkan serius (KTD/KTDS) pada partisipan dan tindakan yang diambil untuk mengatasi efek tersebut; kejadian tak terduga lainnya atau perkembangan tak terduga yang perlu diberitahukan; ketidakmampuan untuk perubahan lain dalam personel penelitian yang terlibat dalam proyek, wajib dilaporkan. *You require to notify of any significant change and the reason for that change, including an indication of ethical implications (if any); serious adverse effects on participants and the action taken to address those effects; any other unforeseen events or unexpected developments that merit notification; the inability to any other change in research personnel involved in the project.*

Masa berlaku:
06 January 2025 - 06 January 2026

06 January 2025
Chair Person

Ns. Meulu Primananda, S.Kep

H. Output

pertanyaan1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	35	94.6	100.0	100.0
Missing	System	2	5.4		
Total		37	100.0		

pertanyaan2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	5	13.5	14.3	14.3
	1	30	81.1	85.7	100.0
	Total	35	94.6	100.0	
Missing	System	2	5.4		
Total		37	100.0		

pertanyaan3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	12	32.4	34.3	34.3
	1	23	62.2	65.7	100.0
	Total	35	94.6	100.0	
Missing	System	2	5.4		
Total		37	100.0		

pertanyaan4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	18	48.6	51.4	51.4
	1	17	45.9	48.6	100.0
	Total	35	94.6	100.0	
Missing	System	2	5.4		
Total		37	100.0		

pertanyaan5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	13	35.1	37.1	37.1
	1	22	59.5	62.9	100.0
	Total	35	94.6	100.0	
Missing	System	2	5.4		
Total		37	100.0		

pertanyaan6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	22	59.5	62.9	62.9
	1	13	35.1	37.1	100.0
	Total	35	94.6	100.0	
Missing	System	2	5.4		
Total		37	100.0		

pertanyaan7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	13	35.1	37.1	37.1
	1	22	59.5	62.9	100.0
	Total	35	94.6	100.0	
Missing	System	2	5.4		
Total		37	100.0		

pertanyaan8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	14	37.8	40.0	40.0
	1	21	56.8	60.0	100.0
	Total	35	94.6	100.0	
Missing	System	2	5.4		
Total		37	100.0		

pertanyaan9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	16	43.2	45.7	45.7
	1	19	51.4	54.3	100.0
	Total	35	94.6	100.0	
Missing	System	2	5.4		
Total		37	100.0		

pertanyaan10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	15	40.5	42.9	42.9
	1	20	54.1	57.1	100.0
	Total	35	94.6	100.0	
Missing	System	2	5.4		
Total		37	100.0		

pertanyaan11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	17	45.9	48.6	48.6
	1	18	48.6	51.4	100.0
	Total	35	94.6	100.0	
Missing	System	2	5.4		
Total		37	100.0		

pertanyaan12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	20	54.1	57.1	57.1
	1	15	40.5	42.9	100.0
	Total	35	94.6	100.0	
Missing	System	2	5.4		
Total		37	100.0		

pertanyaan13

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	19	51.4	54.3	54.3
	1	16	43.2	45.7	100.0
	Total	35	94.6	100.0	
Missing	System	2	5.4		
Total		37	100.0		

pertanyaan14

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	18	48.6	51.4	51.4
	1	17	45.9	48.6	100.0
	Total	35	94.6	100.0	
Missing	System	2	5.4		
Total		37	100.0		

pertanyaan15

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	16	43.2	45.7	45.7
	1	19	51.4	54.3	100.0
	Total	35	94.6	100.0	
Missing	System	2	5.4		
Total		37	100.0		

pertanyaan16

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	16	37.2	45.7	45.7
	1	19	44.2	54.3	100.0
	Total	35	81.4	100.0	
Missing	System	8	18.6		
Total		43	100.0		

pertanyaan17

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	15	34.9	42.9	42.9
	1	20	46.5	57.1	100.0
	Total	35	81.4	100.0	
Missing	System	8	18.6		
Total		43	100.0		

pertanyaan18

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	19	44.2	54.3	54.3
	1	16	37.2	45.7	100.0
	Total	35	81.4	100.0	
Missing	System	8	18.6		
Total		43	100.0		

pertanyaan19

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	20	46.5	57.1	57.1
	1	15	34.9	42.9	100.0
	Total	35	81.4	100.0	
Missing	System	8	18.6		
Total		43	100.0		

pertanyaan20

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	18	41.9	51.4	51.4
	1	17	39.5	48.6	100.0
	Total	35	81.4	100.0	
Missing	System	8	18.6		
Total		43	100.0		

Pos-Test**pertanyaan1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	35	100.0	100.0	100.0

pertanyaan2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	1	2.9	2.9	2.9
	1	34	97.1	97.1	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

pertanyaan3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	1	2.9	2.9	2.9
	1	34	97.1	97.1	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

pertanyaan4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	3	8.6	8.6	8.6
	1	32	91.4	91.4	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

pertanyaan5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	35	100.0	100.0	100.0

pertanyaan6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
--	--	-----------	---------	---------------	--------------------

Valid	0	5	14.3	14.3	14.3
	1	30	85.7	85.7	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

pertanyaan7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	5	14.3	14.3	14.3
	1	30	85.7	85.7	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

pertanyaan8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	9	25.7	25.7	25.7
	1	26	74.3	74.3	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

pertanyaan9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	8	22.9	22.9	22.9
	1	27	77.1	77.1	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

pertanyaan10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	5	14.3	14.3	14.3
	1	30	85.7	85.7	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

pertanyaan11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	5	14.3	14.3	14.3
	1	30	85.7	85.7	100.0

Total	35	100.0	100.0
-------	----	-------	-------

pertanyaan12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	7	20.0	20.0	20.0
	1	28	80.0	80.0	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

pertanyaan13

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	9	25.7	25.7	25.7
	1	26	74.3	74.3	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

pertanyaan14

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	10	28.6	28.6	28.6
	1	25	71.4	71.4	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

pertanyaan15

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	8	22.9	22.9	22.9
	1	27	77.1	77.1	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

pertanyaan16

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	17	48.6	48.6	48.6
	1	18	51.4	51.4	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

pertanyaan17

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	6	17.1	17.1	17.1
	1	29	82.9	82.9	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

pertanyaan18

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	12	34.3	34.3	34.3
	1	23	65.7	65.7	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

pertanyaan19

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	11	31.4	31.4	31.4
	1	24	68.6	68.6	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

VAR00020

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	11	31.4	31.4	31.4
	1	24	68.6	68.6	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

I. Hasil validitas dan reliabilitas kuesioner

		X 1. 2	X 1. 3	X 1. 4	X 1. 5	X 1. 6	X 1. 7	X 1. 8	X 1. 9	X 1. 10	X 1. 11	X 1. 12	X 1. 13	X 1. 14	X 1. 15	X 1. 16	X 1. 17	X 1. 18	X 1. 19	X 1. 20	T o t a l _ X 1	
X1.1	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.363	.469	.696	-.062	-.044	-.044	-.062	-.062	-.044	-.044	.696	-.044	-.062	-.062	-.062	.469	.363	-.044	-.062	-.062	.508
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
X1.2	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.363	-.078	.560	.363	.560	-.054	-.078	-.078	-.054	-.054	-.054	-.054	.363	-.078	-.078	.363	.269	-.054	-.078	-.078	.492
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
X1.3	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.469	-.078	-.044	.469	-.044	-.044	-.062	-.044	-.044	-.062	-.044	-.062	-.044	-.062	-.062	-.062	.469	.078	.044	.044	.469
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
X1.4	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.696	.560	-.044	-.044	-.030	-.030	-.044	-.044	-.030	-.030	-.030	-.030	-.044	-.044	-.044	-.044	.696	.560	-.030	-.044	-.044
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34

X1.5	Pears on Correlation	-.062	.363*	.469**	-.044	1	-.044	-.044	.469**	-.062	-.044	-.044	-.044	-.044	.469**	.469**	-.062	-.062	-.078	-.044	-.062	.424*
	Sig. (2-tailed)	.725	.035	.005	.807		.807	.807	.005	.725	.807	.807	.807	.807	.005	.005	.725	.725	.662	.807	.725	.013
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
X1.6	Pears on Correlation	-.044	.560**	-.044	-.030	-.044	1	-.030	-.044	-.044	-.030	-.030	-.030	-.030	-.044	-.044	-.044	-.044	-.054	-.030	-.044	.118
	Sig. (2-tailed)	.807	.001	.807	.865	.807		.865	.807	.865	.865	.865	.865	.865	.807	.807	.807	.807	.761	.865	.807	.506
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
X1.7	Pears on Correlation	-.044	-.054	-.044	-.030	-.044	1	-.044	.696**	-.030	-.030	-.030	-.030	-.030	-.044	-.044	-.044	-.044	-.054	-.030	-.044	.118
	Sig. (2-tailed)	.807	.761	.807	.865	.807		.807	.000	.865	.865	.865	.865	.865	.807	.807	.807	.807	.761	.865	.807	.506
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
X1.8	Pears on Correlation	-.062	-.078	.469**	-.044	.469**	1	-.044	-.063	-.044	-.044	-.044	-.044	-.044	-.062	.469**	-.062	-.062	-.078	-.044	-.062	.254
	Sig. (2-tailed)	.725	.662	.005	.807	.807		.725	.807	.807	.807	.807	.807	.725	.005	.725	.725	.725	.662	.807	.725	.147
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
X1.9	Pears on Correlation	-.062	-.078	-.062	-.044	-.062	1	.696**	-.063	-.044	-.044	-.044	-.044	-.044	-.062	.469**	-.062	-.062	-.078	-.044	-.062	.254
	Sig. (2-tailed)	.725	.662	.725	.807	.807		.000	.807	.807	.807	.807	.807	.725	.005	.725	.725	.725	.662	.807	.725	.147
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34

X1.10	Pearson Correlation	-.044	-.054	-.044	-.030	-.044	-.030	-.030	-.044	.696**	1.000	-.030	-.030	-.030	-.044	-.044	.696**	-.044	-.054	-.044	-.030	-.044	.236	
	Sig. (2-tailed)	.807	.761	.807	.865	.807	.865	.865	.807	.000		.865	.865	.865	.807	.807	.000	.807	.761	.865	.865	.807	.179	
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	
X1.11	Pearson Correlation	-.044	-.054	-.044	-.030	-.044	-.030	-.030	-.044	-.044	1.000	-.030	1.000*	.696**	-.044	-.044	-.044	-.054	1.000*	-.044	-.044	-.030	-.044	.354*
	Sig. (2-tailed)	.807	.761	.807	.865	.807	.865	.865	.807	.865		.865	.000	.000	.807	.807	.807	.761	.000	.807	.865	.865	.807	.040
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
X1.12	Pearson Correlation	.696**	-.054	.696**	-.030	-.044	-.030	-.030	-.044	-.044	1.000	-.030	-.030	-.044	-.044	-.044	-.044	-.054	1.000	-.044	-.044	-.030	-.044	.236
	Sig. (2-tailed)	.000	.761	.000	.865	.807	.865	.865	.807	.865		.865	.865	.865	.807	.807	.807	.761	.865	.865	.807	.865	.179	
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	
X1.13	Pearson Correlation	-.044	-.054	-.044	-.030	-.044	-.030	-.030	-.044	-.044	1.000*	-.030	-.030	.696**	-.044	-.044	-.044	-.054	1.000*	-.044	-.044	-.030	-.044	.354*
	Sig. (2-tailed)	.807	.761	.807	.865	.807	.865	.865	.807	.865		.865	.865	.000	.807	.807	.807	.761	.000	.807	.865	.865	.807	.040
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
X1.14	Pearson Correlation	-.062	.363*	-.062	-.044	.469**	-.044	-.044	-.062	-.062	-.096**	-.044	-.044	-.062	-.062	-.062	-.062	-.078	.696**	-.062	-.062	-.044	-.062	.424*
	Sig. (2-tailed)	.725	.035	.725	.807	.005	.807	.807	.725	.725	.000	.807	.807	.000	.000	.000	.000	.725	.000	.725	.725	.725	.625	.013
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34

X1.15	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.062	.078	.469**	.044	.469**	.044	.044	.469**	.063	.044	.044	.044	.044	.062	1	.062	.063	.363*	.044	.063	.039*
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
X1.16	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.062	.078	.062	.044	.062	.044	.044	.062	.469**	.696**	.044	.044	.044	.062	.062	.469**	.078	.044	.069**	.044	.069**
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
X1.17	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.69**	.363*	.062	.096**	.044	.044	.062	.062	.044	.044	.044	.044	.062	.063	.469**	.063	.063*	.044	.069**	.044	.069**
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
X1.18	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.63*	.269	.078	.060**	.078	.054	.054	.078	.078	.054	.054	.054	.078	.063*	.078*	.063*	.054	.078	.078	.054	.078*
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
X1.19	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.044	.054	.044	.030	.044	.030	.030	.044	.044	.030	1.000*	.030	1.000*	.096**	.044	.044	.044	.054	.078	.044	.054*
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34

X1. Pears on Corre lation Sig. (2- tailed) N	- .0 62	- .0 78	- .0 62	- .0 44	- .0 62	- .0 44	- .0 44	- .0 62	- .0 62	- .0 44	- .0 44	- .0 44	- .0 44	- .0 62	- .0 63	.4 69 **	.4 69 **	- .0 78	- .0 44	1	.1 69
Tot al_ X1 Corre lation Sig. (2- tailed) N	.5 08 **	.4 92 **	.4 24 *	.4 72 **	.4 24 *	.1 18	.1 18	.2 54	.2 54	.2 36	.3 54 *	.2 36	.3 54 *	.4 24 *	.3 39 *	.3 39 *	.5 08 **	.3 51 *	.3 54 *	.1 69	1

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.597	20

J. Master tabel hasil pengolahan data

		Kuesioner pretest pengukuran pengetahuan																									
No	Usia Ibu	Pekerjaan Ibu	Pendidikan Ibu	Jumlah Anak	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	Total Skor	Keterangan	
1	43	IRT	SMP	4	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	11	kurang	
2	34	IRT	SMK	3	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	11	kurang	
3	26	IRT	SMK	2	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	13	cukup	
4	44	IRT	SMA	3	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	9	kurang	
5	20	IRT	SMK	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	8	kurang	
6	36	IRT	SD	5	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	7	kurang	
7	28	IRT	SMK	3	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	12	kurang	
8	22	MHS	amik	2	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	10	kurang	
9	27	IRT	SMP	3	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	9	kurang	
10	25	IRT	SMA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	16	Baik	
11	41	IRT	SD	4	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	10	kurang	
12	32	IRT	SMP	3	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	11	kurang	
13	24	IRT	SMK	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	11	kurang	
14	26	IRT	SMK	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	16	Baik	
15	23	IRT	SMK	2	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	12	cukup	
16	35	IRT	SMP	3	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	7	kurang
17	21	MHS	SMP	2	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	10	kurang	
18	29	IRT	SMK	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	17	Baik	
19	27	IRT	SMP	3	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	13	cukup	
20	31	IRT	SMK	4	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	14	cukup	
21	25	IRT	SMK	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	9	kurang	
22	39	IRT	SMK	2	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	11	kurang	
23	19	IRT	SMP	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	9	kurang	
24	28	IRT	SMK	2	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	16	Baik	
25	31	IRT	SMK	4	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	13	cukup	
26	21	IRT	SMK	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	10	kurang	
27	36	IRT	SD	4	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	10	kurang	
28	26	IRT	SMK	2	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	10	kurang	
29	21	IRT	SMK	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	12	kurang	
30	43	IRT	SMK	4	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	10	kurang
31	29	IRT	SMK	2	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	10	kurang
32	34	IRT	SMP	4	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	9	kurang	
33	28	IRT	SMK	3	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	13	cukup	
34	29	IRT	SD	2	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	10	kurang	
35	19	IRT	SMP	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	9	kurang	

kuesioner Post pengukuran pengetahuan

No	Usia Ibu	Pekerjaan Ibu	Pendidikan Ibu	Jumlah Anak	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	Total Skor	Keterangan	
1	43	IRT	SMP	4	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	14	cukup	
2	34	IRT	SMK	3	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	17	Baik
3	26	IRT	SMK	2	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	16	Baik
4	44	IRT	SMA	3	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	15	Baik
5	20	IRT	SMK	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	19	baik
6	36	IRT	SD	5	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	13	cukup
7	28	IRT	SMK	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	16	Baik
8	22	IRT	smk	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	18	Baik
9	27	IRT	SMP	3	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	13	cukup
10	25	IRT	SMA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	Baik
11	41	IRT	SD	4	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	13	cukup
12	32	IRT	SMP	3	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	15	Baik
13	24	IRT	SMK	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	16	Baik
14	26	IRT	SMK	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	19	Baik
15	23	IRT	SMK	2	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	17	Baik
16	35	IRT	SMP	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	13	cukup
17	21	IRT	SMP	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	16	Baik
18	29	IRT	SMK	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	Baik
19	27	IRT	SMP	3	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	18	Baik
20	31	IRT	SMK	4	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	17	Baik
21	25	IRT	SMK	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	13	cukup
22	39	IRT	SMK	2	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	16	Baik
23	19	IRT	SMP	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	15	Baik	
24	28	IRT	SMK	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	Baik
25	31	IRT	SMK	4	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	17	Baik
26	21	IRT	SMK	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	13	cukup
27	36	IRT	SD	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	19	Baik
28	26	IRT	SMK	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	18	Baik
29	21	IRT	SMK	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	17	Baik
30	43	IRT	SMK	4	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	17	Baik
31	29	IRT	SMK	2	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	16	Baik
32	34	IRT	SMP	4	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	12	cukup
33	28	IRT	SMK	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	17	Baik
34	29	IRT	SD	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	18	Baik
35	10	IRT	SMP	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	Baik

K. Output pengolahan data

pengaruh media leaflet

analisis bivariat

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Religiusitas ^b		Enter

a. Dependent Variable: Agresivitas

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.671 ^a	.450	.433	1,720

a. Predictors: (Constant), Religiusitas

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	79,928	1	79,928	27,005	.000 ^b
Residual	97,672	33	2,960		
Total	177,600	34			

a. Dependent Variable: Agresivitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9,405	1,340		7,021	,000
Religiusitas	,613	,118	,671	5,197	,000

a. Dependent Variable: Agresivitas

karakteristik umum**usia ibu**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	19-25 Tahun	10	28,6	28,6	28,6
	26-30 Tahun	12	34,3	34,3	62,9
	31-35 Tahun	6	17,1	17,1	80,0
	36-40 Tahun	3	8,6	8,6	88,6
	41-45 Tahun	4	11,4	11,4	100,0
	Total	35	100,0	100,0	

Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	4	11,4	11,4	11,4
	SMP	9	25,7	25,7	37,1
	SMA	22	62,9	62,9	100,0
	Total	35	100,0	100,0	

Pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ibu Rumah Tangga	33	94,3	94,3	94,3
	Mahasiswa	2	5,7	5,7	100,0
	Total	35	100,0	100,0	

Jumlah Anak

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent

Valid	1 Anak	8	22,9	22,9	22,9
	2 Anak	11	31,4	31,4	54,3
	3 Anak	8	22,9	22,9	77,1
	4 Anak	7	20,0	20,0	97,1
	5 Anak	1	2,9	2,9	100,0
	Total	35	100,0	100,0	

analisis univariat

Pengetahuan Pretest

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang	25	71,4	71,4	71,4
	Cukup	6	17,1	17,1	88,6
	Baik	4	11,4	11,4	100,0
	Total	35	100,0	100,0	

Pengetahuan Posttest

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Cukup	9	25,7	25,7	25,7
	Baik	26	74,3	74,3	100,0
	Total	35	100,0	100,0	

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
postest - pretest	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
	Positive Ranks	35 ^b	18.00	630.00
	Ties	0 ^c		
	Total	35		

a. postest < pretest

b. postest > pretest

c. postest = pretest

Test Statisticsa

	postest - pretest
Z	-5.182 ^b

Asymp. Sig. (2-tailed)	<.001
------------------------	-------

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Descriptive Statistics					
	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
prestes	35	11.09	2.501	7	17
postes	35	16.20	2.286	12	20

L. Media Leaflet



PERAWATAN PAYUDARA PADA IBU NIFAS



Dosen pembimbing
Dr.Manggiasih Dwiayu
Larasati,S.ST.,M.Biomed

oleh :
Anggun Novita Sari
2115201005

PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
RSPAD GATOT SOEBROTO
JAKARTA
2024/2025

Perawatan payudara

Perawatan payudara selama masa nifas sangat penting untuk mendukung kelancaran produksi dan pengeluaran ASI. Perawatan ini dimulai sejak kehamilan dan berlanjut hingga masa menyusui, karena payudara merupakan sumber utama ASI, yang memberikan nutrisi esensial bagi bayi yang baru lahir. Dengan perawatan yang tepat, kesehatan payudara dapat terjaga, sehingga produksi dan penyaluran ASI berjalan lancar. Perawatan yang dilakukan sejak dini membantu anda

Alat yang digunakan



handuk



kapas



Walshlapp



minyak kelapa/
baby oil



waskom berisi air
dinging/hangat

Massage payudara



1. Puting susu ditutup dengan kapas minyak kelapa selama 2 menit
2. Kedua telapak tangan diletakkan di ujung-ujung jari menghadap ke bawah, tangan ditarik ke atas melingkari payudara, dan sambil menganggai payudara tersebut
3. Kemudian tangan dilepaskan dengan gerak cepat ke arah depan. Gerakan ini dilakukan 20x tiap latihan
4. Mengurut payudara dari pangkal payudara ke ujung payudara memakai genggam tangan menjeluruh gerakan ini dilakukan 20x tiap latihan
5. Dilanjutkan payudara distram dengan air hangat dan air dingin secara bergantian dan dikerjakan berulang-ulang lalu dikeringkan dengan handuk

Langka-langka Massage payudara

1



2



3



4



JIKA TIDAK DILAKUKAN DAMPAK NYA YAITU :

- Sumbatan Saluran ASI
- Bendungan ASI
- Mastitis
- Abses Payudara
- pembengkakan

cara perawatan payudara

1. Kebersihan payudara dengan cara mencuci payudara saat mau menyusui
2. massage payudara
3. Pemakaian bra yang nyaman dan tidak ketat
4. Pemberian asion demande/ secara langsung

Manfaat perawatan payudara

- Menjaga keberhasilan payudara sehingga terhindar dari infeksi
- Mengenyalkan serta memperbaiki bentuk puting susu, sehingga bayi dapat menyusui dengan baik
- Merangsang kelenjar air susu sehingga produksi asi lancar

Tujuan perawatan payudara

- Meningkatkan produksi ASI Merangsang hormon prolaktin oksitosin, yang bertanggung jawab atas produksi ASI.
- Menjaga kebersihan puting dan mencegah infeksi seperti mastitis.
- membantu ibu menyusui dengan puting datar atau masuk ke dalam.
- Identifikasi masalah seperti sumbatan saluran ASI, abses, atau mastitis sejak dini



M. Bukti dokumentasi saat pengumpulan data



